

PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
*31 DECEMBER 2025 AND 2024***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNGJAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di
bawah ini:

*On behalf of the Board of Directors, we, the
undersigned:*

1. Nama : Kim Joonseok
Alamat : Jl. Mulawarman No. 21
RT. 023, Kel. Manggar,
Balikpapan
Telepon : (0542) 770401
Jabatan : Presiden Direktur

1. Name : Kim Joonseok
Address : Mulawarman Street No. 21
RT. 023, Kel. Manggar,
Balikpapan
Telephone : (0542) 770401
Position : President Director

2. Nama : R.Alexander J. Syauta
Alamat : Jl. Mulawarman No. 21
RT. 023, Kel. Manggar,
Balikpapan
Telepon : (0542) 770401
Jabatan : Direktur Keuangan

2. Name : R.Alexander J. Syauta
Address : Mulawarman Street No. 21
RT. 023, Kel. Manggar,
Balikpapan
Telephone : (0542) 770401
Position : Finance Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan
dan penyajian laporan keuangan
konsolidasian PT Transkon Jaya Tbk dan
entitas anak ("Grup");

1. *We are responsible for the preparation and
presentation of the consolidated financial
statements of PT Transkon Jaya Tbk and its
subsidiaries (the "Group");*

2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah
disusun dan disajikan sesuai dengan Standar
Akuntansi Keuangan di Indonesia;

2. *The Group's consolidated financial statements
have been prepared and presented in
accordance with Indonesian Financial
Accounting Standards;*

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan
konsolidasian Grup telah dimuat secara
lengkap dan benar;

3. a. *All information has been fully and
correctly disclosed in the Group's
consolidated financial statements;*

b. Laporan keuangan konsolidasian Grup
tidak mengandung informasi atau fakta
material yang tidak benar, dan tidak
menghilangkan informasi atau fakta
material; dan

b. *The Group's consolidated financial
statements do not contain false material
information or facts, nor do they omit
material information or facts; and*

4. Kami bertanggung jawab atas sistem
pengendalian internal Grup.

4. *We are responsible for the Group's internal
control systems.*

Head Office:

PT Transkon Jaya Tbk

Jl. Mulawarman No. 21 RT.23
Kel. Manggar, Kec. Balikpapan Timur, Balikpapan
Kalimantan Timur 76116, Indonesia
Telp. : 0542 – 770401
E-mail : corporatesecretary@transkon-rent.com
Website : www.transkon-rent.com



Demikian pernyataan ini dibuat dengan
sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi:

For and on behalf of the Board of Directors:

Balikpapan, 12 Maret 2026 / Balikpapan, March 12 2026



The image shows two handwritten signatures in black ink. The signature on the left is for Kim Joonseok, and the signature on the right is for R. Alexander J. Syauta. They are written over a red and yellow stamp that reads 'TRANSKON RENT' and 'METSEBANG TEMPEL' with a serial number '64B62ANX261797846'.

Kim Joonseok
Presiden Direktur/
President Director

R. Alexander J. Syauta
Direktur Keuangan/
Finance Director

Head Office:

PT. Transkon Jaya Tbk

Jl. Mulawarman No. 21 RT.23

Kel. Manggar, Kec. Balikpapan Timur, Balikpapan

Kalimantan Timur 76116, Indonesia

Telp. : 0542 – 770401

E-mail : corporatesecretary@transkon-rent.com

Website : www.transkon-rent.com



Laporan/Report No. 00312/2.1457/AU.1/06/1782-2/1/III/2026

Laporan auditor independen
Kepada para Pemegang Saham

PT Transkon Jaya Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Transkon Jaya Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

*Independent auditors' report
To the Shareholders of*

PT Transkon Jaya Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Transkon Jaya Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901

F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

Provisi atas penurunan nilai piutang usaha

Lihat Catatan 2f dan 2g - Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Aset keuangan - Penurunan nilai aset keuangan dan Piutang usaha; Catatan 3d - Estimasi, Asumsi dan Pertimbangan Akuntansi Yang Penting - Kerugian penurunan nilai atas piutang; dan Catatan 6 - Piutang Usaha, atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki piutang usaha sebesar Rp122.012 juta dan mengakui provisi penurunan nilai atas piutang usaha tersebut sebesar Rp2.165 juta dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menghitung provisi penurunan nilai piutang usaha berdasarkan metode Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") dengan menerapkan pendekatan penilaian penurunan nilai secara individual dan kolektif.

Untuk penilaian penurunan nilai secara individual, Grup menilai KKE dengan memperkirakan arus kas ekspektasian yang akan diterima dari piutang usaha. Untuk penilaian penurunan nilai secara kolektif, Grup menilai KKE menggunakan model parameter risiko yang mempertimbangkan pengalaman kerugian historis piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit serupa, dan informasi yang bersifat perkiraan masa depan termasuk ketidakpastian dalam lingkungan makroekonomi.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows.

Provision for impairment of trade receivables

Refer to Notes 2f and 2g - Material Accounting Policy Information - Financial assets - Impairment of financial assets, and Trade receivables; Note 3d - Critical Accounting Estimates, Assumptions and Judgements - Impairment loss on receivables; and Note 6 - Trade Receivables, to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2025, the Group has trade receivables amounting to Rp122,012 million and recognised provision for impairment on these trade receivables of Rp2,165 million in the consolidated statement of financial position.

The Group calculates the provision for impairment of trade receivables based on the Expected Credit Losses ("ECL") method by applying individual and collective impairment assessment approaches.

For individual impairment assessment, the Group assessed the ECL by estimating the expected cash flows to be obtained from trade receivables. For collective impairment assessment, the Group assessed the ECL using a risk parameter model which considers the historical loss experience of trade receivables with similar credit risk characteristics, and forward-looking information including uncertainties in the macroeconomic environment.

Kami menentukan hal ini sebagai hal audit utama karena kompleksitas perhitungan penurunan nilai dan pertimbangan signifikan yang terlibat dalam penentuan apakah diperlukan provisi penurunan nilai serta penggunaan estimasi.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut sebagai respon atas hal ini:

- Kami memperoleh pemahaman dan menilai proses manajemen dalam melakukan penilaian penurunan nilai berdasarkan metode KKE;
- Kami menilai metodologi dan perhitungan yang digunakan dalam model KKE, dan menguji keakuratan matematis data dengan menghitung ulang rumus yang digunakan. Hal ini termasuk (i) menentukan *probability of default* dengan melakukan ulang perhitungan *roll-rate* dan membandingkan hasilnya dengan asumsi manajemen, (ii) menguji umur piutang usaha dalam perhitungan *roll-rate* dengan membandingkan, secara uji petik, saldo piutang usaha dengan laporan umur piutang usaha, dan (iii) menguji tingkat *loss given default* yang diterapkan, secara uji petik, dengan membandingkan penerimaan dari piutang usaha yang sudah dalam status gagal bayar dengan dokumen pendukung;
- Kami menguji KKE individual dengan menilai arus kas ekspektasian atas piutang usaha;
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait dengan provisi penurunan nilai piutang usaha sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

We determined this as key audit matter due to the complexity of the impairment calculation and significant judgements involved in determining whether any impairment provisions are required which involved the use of estimates.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed the following audit procedures in response to this matter:

- *We understood and assessed management's processes for performing its impairment assessment based on the ECL method;*
- *We assessed the methodology and calculations used in the ECL models and tested the mathematical accuracy of the data by recalculating the formulas applied. This included (i) determining the probability of default by reperforming the roll-rate calculation and comparing it with management's assumptions, (ii) testing the ageing of trade receivables in the roll-rate calculation by comparing, on a sample basis, trade receivables amounts to the trade receivables aging report, and (iii) testing the loss given default applied, on a sample basis, by comparing the collections of trade receivables already at default status to the supporting documents;*
- *We tested individual ECL by assessing the expected cash flow from trade receivables;*
- *We assessed the adequacy of the disclosures related to the provision for impairment of trade receivables in accordance with the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.*

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung inkonsistensi material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Merencanakan dan melaksanakan audit grup untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau unit bisnis dalam grup sebagai basis untuk merumuskan opini atas laporan keuangan grup. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan penelaahan atas pelaksanaan pekerjaan audit untuk tujuan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Plan and perform the group audit to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business units within the group as a basis for forming an opinion on the group financial statements. We are responsible for the direction, supervision and review of the audit work performed for purposes of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Jakarta,
12 Maret/March 2026



Dedy Lesmana, S.E., CPA

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.1782

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



Transkripsi Jawa Tbk
00312/2.1457/AU.1/06/1782-2/1/III/2026

PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION

AS AT 31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	32,004,223,719	13,564,608,468	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	6	119,846,861,604	165,098,316,457	Trade receivables
Piutang lain-lain		1,921,240,287	34,512,452	Other receivables
Persediaan	7	16,805,813,669	22,241,121,009	Inventories
Biaya dibayar di muka dan uang muka	8	5,310,650,780	7,435,129,808	Prepaid expenses and advances
Pajak dibayar di muka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	14a	-	4,674,446,001	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	14a	169,353,102	173,264,760	Other taxes -
Aset lainnya, bagian lancar	5	7,000,000,000	-	Other assets, current portion
Jumlah aset lancar		<u>183,058,143,161</u>	<u>213,221,398,955</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	9	468,424,861,115	454,750,641,686	Fixed assets
Aset hak guna	10a	86,684,015,482	177,686,786,775	Right-of-use assets
Aset pajak tangguhan	14d	27,078,262,499	20,652,153,689	Deferred tax assets
Pajak dibayar di muka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	14a	2,543,051,247	-	Corporate income tax -
Aset lainnya, bagian tidak lancar	5	1,721,694,123	5,185,601,486	Other assets, non-current portion
Jumlah aset tidak lancar		<u>586,451,884,466</u>	<u>658,275,183,636</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>769,510,027,627</u>	<u>871,496,582,591</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	11	14,096,802,462	44,366,142,846	Trade payables
Utang lain-lain	12	12,762,089,184	180,631,755	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	13	8,243,468,983	10,769,190,206	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	16a	1,674,543,171	2,388,243,497	Short-term employee benefit liabilities
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	14b	47,716,707	3,062,044,767	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	14b	2,557,855,514	3,205,877,438	Other taxes -
Uang muka dari pelanggan		299,372,966	775,973,390	Advance from customers
Utang pembiayaan konsumen, bagian jangka pendek	15	123,288,833,013	128,186,720,298	Consumer financing payables, current portion
Liabilitas sewa, bagian jangka pendek	10b	36,396,317,202	67,174,427,735	Lease liabilities, current portion
Kewajiban imbalan pascakerja, bagian jangka pendek	16b	2,994,835,000	915,587,000	Post-employment benefit obligations, current portion
Pinjaman dari pemegang saham, bagian jangka pendek	26	10,000,000,000	10,000,000,000	Shareholder loan, current portion
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>212,361,834,202</u>	<u>271,024,838,932</u>	Total current liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pembiayaan konsumen, bagian jangka panjang	15	112,612,206,195	112,800,171,682	Consumer financing payables, non-current portion
Liabilitas sewa, bagian jangka panjang	10b	16,501,379,063	51,181,113,993	Lease liabilities, non-current portion
Pinjaman dari pemegang saham, bagian jangka panjang	26	23,333,333,333	33,333,333,333	Shareholder loan, non-current portion
Kewajiban imbalan pascakerja, bagian jangka panjang	16b	<u>16,836,834,000</u>	<u>17,738,807,000</u>	Post-employment benefit obligations, non-current portion
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>169,283,752,591</u>	<u>215,053,426,008</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>381,645,586,793</u>	<u>486,078,264,940</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 4.000.000.000 lembar; modal ditempatkan dan disetor - 1.510.200.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham	17	151,020,000,000	151,020,000,000	Authorised capital - 4,000,000,000 shares; Issued and paid capital - 1,510,200,000 shares with par value Rp100 per share
Tambahan modal disetor	18	55,024,051,952	55,024,051,952	Additional paid in capital
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		6,002,226,150	6,002,226,150	Exchange difference on translation of foreign currency financial statements
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	19	30,204,000,000	21,385,456,386	Appropriated -
- Belum dicadangkan		<u>145,626,025,252</u>	<u>151,983,471,226</u>	Unappropriated -
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>387,876,303,354</u>	<u>385,415,205,714</u>	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		<u>(11,862,520)</u>	<u>3,111,937</u>	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		<u>387,864,440,834</u>	<u>385,418,317,651</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>769,510,027,627</u>	<u>871,496,582,591</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENDAPATAN	21	508,455,142,119	595,272,511,189	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	22	(436,842,178,600)	(454,135,575,779)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		71,612,963,519	141,136,935,410	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	23	(51,559,520,308)	(65,997,334,173)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan		791,389,092	800,141,516	Finance income
Biaya keuangan	25	(30,295,318,697)	(44,923,332,504)	Finance costs
Penghasilan lain-lain, bersih	24	16,517,255,133	15,868,403,197	Other income, net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		7,066,768,739	46,884,813,446	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	14c	(3,832,942,516)	(19,176,218,918)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		3,233,826,223	27,708,594,528	PROFIT FOR THE YEAR
(RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengkukuran kembali liabilitas imbalan karyawan, setelah pajak	16	(787,703,040)	2,734,821,960	Items that will not be reclassified to profit or loss: Remeasurements of post employment benefit, net of tax
(RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		(787,703,040)	2,734,821,960	OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME FOR THE YEAR
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		2,446,123,183	30,443,416,488	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
- Pemilik entitas induk		3,248,800,680	27,803,602,355	Owners of the parent -
- Kepentingan non-pengendali		(14,974,457)	(95,007,827)	Non-controlling interest -
		3,233,826,223	27,708,594,528	
Jumlah penghasilan komprensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
- Pemilik entitas induk		2,461,097,640	30,538,424,315	Owners of the parent -
- Kepentingan non-pengendali		(14,974,457)	(95,007,827)	Non-controlling interest -
		2,446,123,183	30,443,416,488	
Laba bersih per saham dasar/ dilusan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	20	2.15	18.41	Basic/diluted earnings per share attributable to owners of the company

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Attributable to owners of the parent</i>									
Catatan/ <i>Notes</i>	Modal saham/ <i>share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ <i>Exchange difference on translation of foreign currency financial statement</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Subjumlah/ <i>Subtotal</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
				Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo per 1 Januari 2024	<u>151,020,000,000</u>	<u>55,024,051,952</u>	<u>6,002,226,150</u>	<u>6,400,000,000</u>	<u>136,430,503,297</u>	<u>354,876,781,399</u>	<u>98,119,764</u>	<u>354,974,901,163</u>	Balance as at 1 January 2024
Pencadangan saldo laba	19	-	-	14,985,456,386	(14,985,456,386)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Laba tahun berjalan		-	-	-	27,803,602,355	27,803,602,355	(95,007,827)	27,708,594,528	Profit for the year
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		-	-	-	2,734,821,960	2,734,821,960	-	2,734,821,960	Total other comprehensive income for the year, net of tax
Saldo per 31 Desember 2024	<u>151,020,000,000</u>	<u>55,024,051,952</u>	<u>6,002,226,150</u>	<u>21,385,456,386</u>	<u>151,983,471,226</u>	<u>385,415,205,714</u>	<u>3,111,937</u>	<u>385,418,317,651</u>	Balance as at 31 December 2024
Pencadangan saldo laba	19	-	-	8,818,543,614	(8,818,543,614)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Laba tahun berjalan		-	-	-	3,248,800,680	3,248,800,680	(14,974,457)	3,233,826,223	Profit for the year
Jumlah rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		-	-	-	(787,703,040)	(787,703,040)	-	(787,703,040)	Total other comprehensive loss for the year, net of tax
Saldo per 31 Desember 2025	<u>151,020,000,000</u>	<u>55,024,051,952</u>	<u>6,002,226,150</u>	<u>30,204,000,000</u>	<u>145,626,025,252</u>	<u>387,876,303,354</u>	<u>(11,862,520)</u>	<u>387,864,440,834</u>	Balance as at 31 December 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	556,105,630,191	569,791,064,770	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(228,835,744,136)	(236,003,708,183)	Payment to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(91,805,857,503)	(95,018,885,532)	Payment to employees
Pembayaran pajak penghasilan badan	(15,202,930,635)	(16,337,089,770)	Payment of corporate income tax
Penerimaan penghasilan keuangan	791,389,092	800,141,516	Receipts of finance income
Penerimaan restitusi pajak	2,044,204,653	-	Receipts of tax restitution
Pembayaran biaya keuangan	(30,682,096,884)	(43,901,913,087)	Payment of finance costs
Arus kas bersih yang diperoleh			Net cash flows generated
dari aktivitas operasi	<u>192,414,594,778</u>	<u>179,329,609,714</u>	from operating activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset tetap	63,315,829,002	70,367,955,566	Sales of fixed assets
Perolehan aset tetap	(15,398,109,625)	(12,706,635,705)	Acquisition of fixed assets
Penempatan deposito berjangka	(3,800,000,000)	-	Placement of time deposits
Perolehan aset hak guna	(100,000,000)	(100,000,000)	Acquisition of right-of-use assets
Arus kas bersih yang diperoleh			Net cash flows generated
dari aktivitas investasi	<u>44,017,719,377</u>	<u>57,561,319,861</u>	from investing activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran atas utang pembiayaan konsumen	(142,534,954,377)	(132,074,586,677)	Payment of consumer financing payables
Pembayaran kembali liabilitas sewa	(65,457,845,463)	(108,079,650,449)	Repayment of lease liabilities
Pembayaran kembali atas pinjaman pemegang saham	(10,000,000,000)	(6,666,666,667)	Repayment of shareholder loans
Penerimaan dari pinjaman pemegang saham	-	50,000,000,000	Proceeds from shareholder loans
Pembayaran kembali atas pinjaman jangka pendek	-	(103,675,550,026)	Repayment of short term loans
Arus kas bersih yang digunakan			Net cash flows used
untuk aktivitas pendanaan	<u>(217,992,799,840)</u>	<u>(300,496,453,819)</u>	in financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH			NET INCREASE/(DECREASE) OF
KAS DAN SETARA KAS	18,439,514,315	(63,605,524,244)	CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
PADA AWAL TAHUN	13,564,608,468	77,170,039,120	AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	100,936	93,592	Effect of foreign exchange on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND EQUIVALENTS
PADA AKHIR TAHUN	<u>32,004,223,719</u>	<u>13,564,608,468</u>	AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Transkon Jaya Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Adi Gunawan, S.H. No. 27 tanggal 14 Januari 2002. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-05700 HT.01.01.TH.2002 tanggal 5 April 2002.

Anggaran Dasar ("AD") Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dinyatakan dengan Akta Notaris No. 63 tanggal 26 Juni 2024 dari Buchari Hanafi, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, sehubungan dengan hal-hal seperti mekanisme pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), penjabaran tugas, wewenang dan kewajiban dewan direksi dan komisaris dan lainnya. Perubahan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-0128351.AH.01.11. tanggal 24 Juni 2024.

Berdasarkan pasal 3 AD Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha utama Perusahaan mencakup penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi untuk mobil, bus, truk, dan kendaraan sejenisnya. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Juli 2002.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Samindo Resources Tbk, yang didirikan di Indonesia. Entitas induk utama Perusahaan adalah ST International Corporation (dahulu Samtan Co., Ltd.), yang berdomisili di Korea Selatan.

Perusahaan berdomisili di Jalan Mulawarman No. 21, Balikpapan Timur, Balikpapan, Kalimantan Timur.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Transkon Jaya Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed of Adi Gunawan, S.H. No. 27 dated 14 January 2002. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. C-05700 HT.01.01.TH.2002 dated 5 April 2002.

The Company's Articles of Association ("AoA") have been amended several times, with the latest amendment was made based on Notarial Deed No. 63 dated 26 June 2024 of Buchari Hanafi, S.H., Notary in South Jakarta, concerning matters such as the mechanism for General Meeting of Shareholders, description of duties, authorities and obligations of the board of directors and commissioners and others. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-0128351.AH.01.11. dated 24 June 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's AoA, the Company's principal business activities comprise leasing and lease financing without option rights for cars, buses, trucks and similar vehicles. The Company started its commercial operations in July 2002.

The Company's immediate parent company is PT Samindo Resources Tbk, which is incorporated and domiciled in Indonesia. The Company's ultimate parent entity is ST International Corporation (formerly Samtan Co., Ltd.), which is domiciled in South Korea.

The Company's office is located at Jalan Mulawarman No. 21, East Balikpapan, Balikpapan, East Kalimantan.

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Presiden Komisaris	Jeong Subok
Komisaris	Kim Hyoyeol
Komisaris Independen	R. Hesthi Sambodo
Presiden Direktur	Kim Joonseok
Direktur	Park Jung Ook
	Rex Alexander Joseph Syauta
	Kim Taejae

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Ketua Komite Audit	R. Hesthi Sambodo
Anggota Komite Audit	Hermanus Barus
	Tri Harsono Syahudoyo

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mempunyai masing-masing 845 dan 934 orang karyawan (tidak diaudit).

b. Penawaran umum efek

Pada tanggal 14 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Surat No. S-212/D.04/2020 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia sejumlah 375.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp250 per saham.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2025 and 2024 was as follows:

	2024	
Jeong Subok		<i>President Commissioner</i>
Cha Shin Woo		<i>Commissioner</i>
R. Hesthi Sambodo		<i>Independent Commissioner</i>
Kim Joonseok		<i>President Director</i>
Park Jung Ook		<i>Directors</i>
Rex Alexander Joseph Syauta		
Lexi Roland Rompas		
Kayin Fauzi		

The composition of the Company's Audit Committees as at 31 December 2025 and 2024 was as follows:

	2024	
R. Hesthi Sambodo		<i>Chairman of Audit Committee</i>
Hermanus Barus		<i>Members of Audit Committee</i>
Tri Harsono Syahudoyo		

As at 31 December 2025 and 2024, the Group had 845 and 934 employees, respectively (unaudited).

b. Public offering of securities issued

On 14 August 2020, the Company received effective statement from Board of Commissioner of Financial Services Authority ("OJK") through Letter No. S-212/D.04/2020 regarding Notification of Effectivity of Registration Statements of the Company to conduct initial public offering through the Indonesian Stock Exchange of 375,000,000 shares with par value of Rp100 per share with offering price of Rp250 per share.

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak

Grup melakukan konsolidasi atas entitas anak di bawah ini karena mempunyai kepemilikan mayoritas atau hak untuk mengendalikan operasi:

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Bidang usaha/ <i>Business activities</i>	Mulai beroperasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
				2025	2024	2025	2024
PT Borneo Sentana Gemilang ("BSG")	Balikpapan	Penyedia jasa alih daya, perdagangan suku cadang, dan aksesoris mobil/ <i>Outsourcing service, trading of vehicle spare parts and accessories</i>	2022	99.80%	99.80%	5,799,754,224	7,453,361,978
PT Multinet Perkasa Indonesia ("MPI")	Balikpapan	Penyedia jasa layanan informasi dan komunikasi, perdagangan besar dan eceran, dan reparasi dan perawatan mobil serta sepeda motor/ <i>Information and communication services, wholesalers and retailers, and repair and maintenance of cars and motorcycles</i>	2022	99.80%	99.80%	2,778,012,727	3,643,590,127

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah disetujui dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 12 Maret 2026.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan Peraturan yang ditetapkan oleh OJK No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akuntansi harga perolehan serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Subsidiaries

The Group consolidates the following subsidiaries due to its majority ownership or its right to control their operations:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, which were approved and authorised for issuance by the Board of Directors of the Company on 12 March 2026.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Regulation of the OJK No. VIII.G.7 concerning the "Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost concept of accounting and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)
a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan) Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3. Kecuali dinyatakan di Catatan 2b, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") Penerapan dari revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya. - PSAK No. 117 "Kontrak Asuransi". - Amendemen PSAK No. 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing: Kekurangan Ketertukaran". Standar baru dan revisi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2025, dan yang tidak diterapkan dini oleh Grup, adalah sebagai berikut: <u>Efektif 1 Januari 2026</u> - Amendemen PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan. - Revisi atas PSAK No. 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".	a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued) The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3. Except as described in Note 2b, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2024, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards. b. Changes to the statements of financial accounting standards ("SFAS") The adoption of the following amended standards, which are effective beginning 1 January 2025 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact on the amounts reported for the current or prior financial years. - SFAS No. 117 "Insurance Contracts". - Amendment of SFAS No. 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates: Lack of Exchangeability". New standards and amendments issued but not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2025, and which have not been early adopted by the Group, are as follows: <u>Effective 1 January 2026</u> - Amendments to SFAS No. 109 "Financial Instruments" and SFAS No. 107 "Financial Instruments: Disclosure" about classification and measurement of financial instruments. - Revision to SFAS No. 338 "Business Combinations of Entities under Common Control".

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

**b. Perubahan pada pernyataan standar
akuntansi keuangan ("PSAK") (lanjutan)**

**b. Changes to the statements of financial
accounting standards ("SFAS") (continued)**

Efektif 1 Januari 2027

Effective 1 January 2027

- PSAK No. 119 dan amandemennya "Pengungkapan tentang Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik".
- PSAK No. 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

- SFAS No. 119 and its amendment "Disclosure of Subsidiaries without Public Accountability".
- SFAS No. 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements".

PSAK No. 118 menggantikan PSAK No. 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba atau rugi operasional." PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen ("UKTM"), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK No. 118.

SFAS No. 118 supersedes SFAS No. 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report "operating profit or loss." It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures ("MPMs"), allowing investors to understand management's view of the company's financial performance and how these measures compare to those defined in SFAS No. 118.

Meskipun PSAK No. 118 tidak memengaruhi pengakuan atau pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasian, dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan diperkirakan akan sangat luas, terutama yang berkaitan dengan laporan kinerja keuangan dan penyediaan UKTM dalam laporan keuangan konsolidasian.

Even though No. SFAS 118 will not impact the recognition or measurement of items in the consolidated financial statements, its impacts on presentation and disclosure are expected to be pervasive, in particular those related to the statement of financial performance and providing MPM within the consolidated financial statements.

Manajemen saat ini sedang menilai dampak penerapan standar baru dan amendemen ini pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Dari penilaian awal secara garis besar yang dilakukan, standar yang dapat berdampak signifikan terhadap Grup adalah PSAK No. 118, dengan dampak potensial yang teridentifikasi sebagai berikut:

Management is currently assessing the impacts of applying the new and amended standards on the Group's consolidated financial statements. From the high-level preliminary assessment performed, the standard which may have significant impact to the Group is SFAS No. 118, with the following potential impacts identified:

- Meskipun adopsi PSAK 118 tidak akan berpengaruh pada laba bersih Grup, Grup mengharapkan pengelompokan pos pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi konsolidasian ke dalam kategori baru akan memengaruhi cara perhitungan dan pelaporan laba operasi konsolidasian.

- Although the adoption of SFAS 118 will have no impact on the Group's net profit, the Group expects that grouping items of income and expenses in the consolidated statement of profit or loss into the new categories will impact how consolidated operating profit is calculated and reported.

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") (lanjutan)

b. Changes to the statements of financial accounting standards ("SFAS") (continued)

Manajemen saat ini sedang menilai dampak penerapan standar baru dan amendemen ini pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Dari penilaian awal secara garis besar yang dilakukan, standar yang dapat berdampak signifikan terhadap Grup adalah PSAK No. 118, dengan dampak potensial yang teridentifikasi sebagai berikut: (lanjutan)

Management is currently assessing the impacts of applying the new and amended standards on the Group's consolidated financial statements. From the high-level preliminary assessment performed, the standard which may have significant impact to the Group is SFAS No. 118, with the following potential impacts identified: (continued)

- Grup tidak mengharapkan adanya perubahan signifikan dalam informasi yang saat ini diungkapkan dalam catatan, karena persyaratan untuk mengungkapkan informasi material tetap tidak berubah; namun, cara pengelompokan informasi tersebut mungkin berubah sebagai akibat dari prinsip agregasi/disagregasi. Selain itu, akan ada pengungkapan baru yang signifikan yang diwajibkan untuk:

- *The Group does not expect there to be a significant change in the information that is currently disclosed in the notes because the requirement to disclose material information remains unchanged; however, the way in which the information is grouped might change as a result of the aggregation/disaggregation principles. In addition, there will be significant new disclosures required for:*

- UKTM;
- rincian jenis beban untuk pos-pos yang disajikan berdasarkan fungsi dalam kategori operasi laporan laba rugi konsolidasian - rincian ini hanya diperlukan untuk beberapa jenis beban tertentu; dan
- untuk periode tahunan pertama penerapan PSAK No. 118, rekonsiliasi untuk setiap pos dalam laporan laba rugi konsolidasian antara angka yang telah disajikan ulang berdasarkan penerapan PSAK No. 118 dan angka yang sebelumnya disajikan berdasarkan PSAK No. 201.

- *MPMs;*
- *a break-down of the nature of expenses for line items presented by function in the operating category of the consolidated statement of profit or loss - this break-down is only required for certain nature expenses; and*
- *for the first annual period of application of SFAS No. 118, a reconciliation for each line item in the consolidated statement of profit or loss between the restated amounts presented by applying SFAS No. 118 and the amounts previously presented applying SFAS No. 201.*

- Dari perspektif laporan arus kas konsolidasian, akan ada perubahan cara penyajian bunga diterima. Bunga diterima akan disajikan sebagai arus kas investasi, yang merupakan perubahan dari penyajian saat ini sebagai bagian dari arus kas operasi.

- *From a consolidated statement of cash flow perspective, there will be a change to how interest received is presented. Interest received will be presented as investing cash flows, which is a change from current presentation as part of operating cash flows.*

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Transaksi, saldo, dan keuntungan antar entitas dalam Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di entitas anak. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan imbalan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan suatu entitas karena hilangnya pengendalian, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dengan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama, atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of consolidation

Subsidiaries

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

When the Group ceases to consolidate an entity because of a loss of control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to consolidated statement of profit or loss.

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Penjabaran mata uang asing

d. Foreign currencies translation

i. Mata uang fungsional dan penyajian

i. Functional and presentation currency

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah Indonesia ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("Rp"), which is the functional and presentation currency of the Company.

ii. Transaksi dan saldo

ii. Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset, dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs *Jakarta Interbank Spot Dollar Rate* ("JISDOR") yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs penutup diakui di dalam laporan laba rugi.

Foreign-currency transactions are translated into functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into the functional currency using the closing exchange rate. The exchange rate used as a benchmark is Jakarta Interbank Spot Dollar Rate ("JISDOR") rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign-exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the statement of profit or loss.

Kurs utama yang digunakan pada tanggal pelaporan, berdasarkan kurs JISDOR yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

As at the reporting dates, the main exchange rates used, based on JISDOR rates published by Bank Indonesia, were as follows:

	<u>2025</u>
1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS" atau "AS\$")	16,720

	<u>2024</u>
1 United States Dollar ("US Dollar" or "US\$")	16,157

e. Kas dan setara kas

e. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan investasi lancar jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan yang tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less from the time of placement and which are not restricted for use.

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)
---	---

f. Aset keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pengukuran berikut:

- (a) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi,
- (b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai dengan basis perkiraan masa depan kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur aset keuangan dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi dan dapat didukung, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini, dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk seluruh saldo piutang usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis perkiraan masa depan. Untuk aset keuangan selain piutang usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

f. Financial assets

Classification

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- (a) Financial assets measured at amortised cost,
- (b) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income or at fair value through profit or loss.

The classification depends on the Group's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows - whether solely payments of principal and interest ("SPPI").

As at 31 December 2025 and 2024, the Group only had financial assets measured at amortised cost.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Impairment of financial assets

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. At each reporting date, the Group assesses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial assets based on reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future macroeconomic factors, and that is indicative of credit risk having significantly increased since initial recognition.

The Group applies the "simplified approach" to measure the Expected Credit Loss ("ECL") for all trade receivables without significant financing component which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis. For financial assets other than trade receivables without significant financing components, the Group applies the general model to measure ECL.

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)
---	---

f. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Untuk aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi.

Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit* ("L/C") dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak tergantung atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

g. Piutang usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan dalam kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang usaha diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang usaha disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

f. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. For financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows.

The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit ("L/C") and bank guarantees. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

g. Trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

g. Piutang usaha (lanjutan)

Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan KKE dengan melakukan review atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi. Ketika piutang usaha dan piutang lainnya, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan pada laba rugi.

h. Persediaan

Persediaan suku cadang, ban, material umum, oli pelumas, peralatan, dan perlengkapan dinilai dengan biaya perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat. Harga perolehan persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang. Provisi untuk persediaan yang sudah usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

i. Aset tetap

Tanah diukur dan disajikan sebesar harga perolehan (termasuk biaya legal untuk memperoleh tanah dan untuk memperbaharui hak atas tanah) dan tidak disusutkan.

Aset tetap selain tanah diukur menggunakan model biaya, pada awalnya diukur pada harga perolehan dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Penyusutan dihitung sejak bulan aset tersebut siap digunakan dengan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat aset berikut:

**Masa manfaat/
Useful lives**

Bangunan	20 tahun/years
Kendaraan	4 - 8 tahun/years
Peralatan kantor	4 tahun/years
Perabot dan perlengkapan	4 tahun/years
Peralatan bengkel	8 tahun/years
Peralatan PacNet	4 tahun/years

g. Trade receivables (continued)

Provision for impairment of receivables is measured based on ECL by reviewing the collectibility of individual or collective balances in a lifetime of receivables using a simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Doubtful receivables are written off during the period in which they are determined to be not collectible.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss. When a trade and other receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited in profit or loss.

h. Inventories

Spare parts, tyres, general materials, lubricants, tools and equipment are valued at cost less a provision for obsolete and slow-moving inventory. Cost for inventory is determined on a weighted average basis. A provision for obsolete inventory is determined on the basis of estimated future usage of individual inventory items.

i. Fixed assets

Land is measured and presented at acquisition cost (including legal costs incurred in transactions to acquire the land and to renew land rights) and is not depreciated.

Fixed assets other than land are measured using the cost model, i.e. initially measured at cost and subsequently net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is calculated from the month such assets are ready to be used using the straight-line method over the following estimated useful lives of the assets:

<i>Buildings</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Office equipment</i>
<i>Furniture and fixtures</i>
<i>Workshop equipment</i>
<i>PacNet equipment</i>

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Aset tetap (lanjutan)

Biaya-biaya yang terjadi setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang digantikan dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian dalam tahun buku ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Masa manfaat, nilai sisa, dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen, dan disesuaikan jika diperlukan, pada setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian ketika perubahan terjadi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi dari biaya-biaya bahan, peralatan serta biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penyelesaian aset tetap, termasuk biaya pinjaman, jika memenuhi kriteria kapitalisasi. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke dalam kategori aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

j. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha biasa.

Utang usaha dan utang lain-lain dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar harga perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

i. Fixed assets (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of the replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statement of profit or loss during the financial year in which they are incurred.

The useful lives, residual values and depreciation methods of fixed assets are reviewed by management and adjusted if appropriate, at the end of each financial year. The effects of any revisions are recognised in the consolidated statement of profit or loss when the changes arise.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Assets under construction represent the accumulated costs of materials, equipment and other costs directly related to construction of fixed assets, including borrowing costs, if they meet the capitalisation criteria. The accumulated cost is reclassified to the related categories of fixed assets when that asset under construction is completed and ready for its intended use.

j. Trade payables and other payables

Trade payables and other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

Trade payables and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)
k. Utang pembiayaan konsumen Utang pembiayaan konsumen adalah liabilitas kepada perusahaan pembiayaan yang timbul akibat pembayaran yang dilakukan oleh perusahaan pembiayaan atas pembelian barang yang dilakukan Grup dari pemasok, sesuai dengan ketentuan perjanjian antara Grup dengan perusahaan pembiayaan. Utang pembiayaan konsumen dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang pembiayaan konsumen tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang. Utang pembiayaan konsumen pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar harga perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.	k. Consumer financing payables <i>Consumer financing payables are liabilities to the finance companies which arose from the payments made by the finance companies for the Group's purchases of goods from suppliers, in accordance with the agreements between the Group and the finance companies.</i> <i>Consumer financing payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.</i> <i>Consumer financing payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.</i>
l. Pinjaman Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, dengan selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya dibayar di muka untuk biaya keuangan dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali, di akhir periode pelaporan, Grup memiliki hak untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut untuk setidaknya 12 bulan setelah tanggal pelaporan laporan.	l. Borrowings <i>Borrowings are recognised initially at their fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost, with any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value recognised in profit or loss over the period of the borrowing, using the effective interest method.</i> <i>Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facilities will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for financing costs and amortised over the period of the facility to which it relates.</i> <i>Borrowings are classified as current liabilities unless, at the end of the reporting period, the Group has a right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.</i>
m. Imbalan kerja karyawan i. Imbalan pascakerja Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.	m. Employee benefits i. Post-employment benefits <i>A defined-benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors, such as age, years of service, or compensation.</i>

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

m. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

m. Employee benefits (continued)

i. Imbalan pascakerja (lanjutan)

i. Post-employment benefits (continued)

Grup harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan hukum dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia ("Peraturan Ketenagakerjaan") atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena Peraturan Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan Peraturan Ketenagakerjaan atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with the applicable manpower law and regulations in Indonesia (the "Manpower Regulations") or the Company's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Manpower Regulations or CLA sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Manpower Regulations or the CLA represent defined benefit plans.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir periode. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of the defined-benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the period end date. The defined-benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined-benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laba rugi pada beban imbalan kerja yang mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam periode berjalan.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in profit or loss in employee benefit expenses which reflects the increase in the defined benefit obligation resulting from employee service in the current period.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi. Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui pada saat kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised when the curtailment or settlement occurs.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lain pada periode di mana terjadinya perubahan tersebut. Keuntungan dan kerugian ini termasuk di dalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the consolidated statement of changes in equity and in the consolidated statement of financial position.

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

m. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

m. Employee benefits (continued)

ii. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

ii. Other long-term employee benefits

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya seperti cuti panjang dan imbalan lainnya yang tergantung dari lamanya masa kerja. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, namun pengukuran kembali atas kewajiban imbalan kerja ini diakui langsung sebagai beban atau pendapatan pada laporan laba rugi konsolidasian.

The Group also provides other post-employment benefits such as long service leave and other benefits depending on the periods of completed service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan, however, remeasurement on this employee benefit obligation is directly recognised as expenses or income in the consolidated statement of profit or loss.

iii. Imbalan kerja karyawan jangka pendek

iii. Short-term employee benefit

Liabilitas untuk upah, gaji dan imbalan karyawan lainnya yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode pelaporan diukur pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas tersebut disajikan sebagai liabilitas imbalan kerja jangka pendek pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilities for wages, salaries and other employee benefits that are expected to be settled within 12 months after the end of the reporting period are measured at the amounts expected to be paid when the liabilities are settled. The liabilities are presented as short-term employee benefit liabilities in the consolidated statement of financial position.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

n. Revenue and expense recognition

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat, dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Revenue is recognised to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT").

Pendapatan dari penyewaan kendaraan diakui pada periode saat jasa tersebut diberikan berdasarkan nilai kontrak yang disepakati. Pendapatan sewa dimana Grup sebagai pesewa berada di luar lingkup PSAK No. 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Revenue from rental of vehicle is recognised in the period in which the services are rendered based on agreed contract value. Revenue from lease for the Group as lessor is out of scope SFAS No. 115, "Revenue from Contracts with Customers".

Pendapatan dari jasa alih daya dan penyediaan layanan internet diakui sepanjang waktu pada periode saat jasa tersebut diberikan. Pendapatan dari penjualan barang diakui pada suatu titik waktu tertentu pada saat pengendalian atas barang dialihkan ke pelanggan.

Revenues from outsourcing services and provision of internet services are recognised over time in the period in which the services are rendered. Revenue from sales of goods is recognised at a point in time when the control over the goods is transferred to the customers.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

o. Perpajakan

o. Taxation

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain konsolidasian atau langsung diakui di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Deferred income tax is recognised on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted as at the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda, dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entities, or on different taxable entities where there is either an intention to settle the balances on a net basis, or to realise the assets and settle the liability simultaneously.

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

p. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

q. Laba per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

r. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan PSAK No. 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Semua transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

s. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait atas transaksi dengan komponen lain, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan kepada segmen tersebut dalam menilai kinerjanya.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional Grup.

t. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal inisiasi kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

q. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit for the year attributable to the equity holders of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

r. Related party transactions

Related party terms used are in accordance with SFAS No. 224, "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

s. Operating segments

An operating segment is a component of the Group that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components, whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided the Board of Directors as the Group's chief operating decision maker.

t. Leases

The Group as the lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

t. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Grup menyewa aset tetap tertentu. Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak membebaskan batasan apa pun selain kepentingan jaminan atas aset sewaan yang dimiliki oleh pesewa. Aset sewaan tidak dapat digunakan sebagai jaminan untuk tujuan peminjaman.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Leases (continued)

The Group as the lessee (continued)

The Group leases certain fixed assets. Lease terms are negotiated individually and contain a variety of different terms and conditions. The lease agreement does not impose any restrictions other than the security interest on the leased assets owned by the lessee. The leased asset cannot be used as collateral for borrowing purposes.

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets' useful life.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate.

Lease payments are allocated between principal and finance costs. Finance charges are charged to the consolidated statement of profit or loss over the lease term resulting in a constant periodic interest rate on the outstanding balance of the liability for each period.

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek dan sewa yang aset
pendasarnya bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai pesewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Grup menyewakan kendaraannya untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi sejak awal kontrak sewa sesuai dengan kriteria dalam PSAK No. 116 "Sewa".

Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

t. Leases (continued)

The Group as the lessee (continued)

Short-term leases and low-value asset leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as the lessor

Leases are classified as finance leases if such leases transfer substantially all the risks and rewards related to the ownership of the lease assets. Leases are classified as operating leases if the leases do not transfer substantially all the risks and rewards related to the ownership of the leased assets.

The Group leases out its vehicle for short-term and long-term period. Those leases are classified as operating leases at the inception of the lease contracts in accordance with criteria set out in SFAS No. 116 "Leases".

Lease income is recognised over the term of the lease on a straight-line basis.

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh di masa mendatang.

Pertimbangan, estimasi, dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets or liabilities affected in future periods.

The following judgements, estimates and assumptions were made by the management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah)

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

a. Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan apakah beban tertentu dapat dikurangkan dalam mengestimasi provisi pajak penghasilan untuk Grup. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang penentuan hasil akhir pajaknya tidak pasti dalam kegiatan usaha biasa. Apabila hasil akhir perpajakan dari transaksi dan perhitungan tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, maka perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan yang diakui pada periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin dari pada tidak bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi penjualan dan biaya operasi di masa depan, belanja modal, dan asumsi relevan lainnya.

b. Penyusutan aset tetap dan aset hak guna

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Estimasi masa manfaat aset ditelaah paling tidak setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Namun demikian, terdapat kemungkinan dimana hasil operasi di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan diatas.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)**

a. Income taxes

Judgement and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, these differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which the determination was made.

Deferred tax assets are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable income. Assumptions about the generation of future taxable income depend on management's estimates of future cash flows. This depends on estimates of future sales and operating costs, capital expenditure and other relevant assumptions.

b. Depreciation of fixed assets and right-of-use assets

Changes in the expected level of usage and technological development could have an impact on the economic useful lives and the residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised.

The estimated useful lives of assets are reviewed at least once every financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah)

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)**

c. Kewajiban imbalan kerja

c. Employee benefits obligation

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada jumlah tercatat atas kewajiban imbalan kerja.

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the cost for pensions include the discount rate, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and the expected remaining periods of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the employee benefits obligation.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun, yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban imbalan kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan yang memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban imbalan kerja yang bersangkutan.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year, that is used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the related employee benefits obligation. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds (since there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefits obligation.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban imbalan kerja didasarkan sebagian pada kondisi pasar saat ini.

Other key assumptions for the employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

d. Kerugian penurunan nilai atas piutang

d. Impairment loss on receivables

Grup menghitung provisi penurunan nilai piutang usaha berdasarkan metode KKE dengan menerapkan pendekatan penilaian penurunan nilai secara individual dan kolektif.

The Group calculates the provision for impairment of trade receivables based on the ECL method by applying individual and collective impairment assessment approaches.

Untuk penilaian penurunan nilai secara individual, Grup menilai KKE dengan memperkirakan arus kas ekspektasian yang akan diterima dari piutang usaha. Untuk penilaian penurunan nilai secara kolektif, Grup menilai KKE menggunakan model parameter risiko yang mempertimbangkan pengalaman kerugian historis piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit serupa, dan informasi yang bersifat perkiraan masa depan termasuk ketidakpastian dalam lingkungan makroekonomi.

For individual impairment assessment, the Group assessed the ECL by estimating the expected cash flows to be obtained from trade receivables. For collective impairment assessment, the Group assessed the ECL using a risk parameter model which considers the historical loss experience of trade receivables with similar credit risk characteristics, and forward-looking information including uncertainties in the macroeconomic environment.

PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/22 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kas	65,000,000	65,000,000	Cash on hand
Kas di bank	20,639,223,719	13,499,608,468	Cash in banks
Deposito berjangka	<u>11,300,000,000</u>	<u>-</u>	Time deposits
Jumlah	<u>32,004,223,719</u>	<u>13,564,608,468</u>	Total

a. Kas di bank

a. Cash in banks

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Nationalnobu Tbk	10,254,955,000	-	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	9,887,904,316	2,779,038,537	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	410,214,516	77,416,219	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia	21,001,358	10,501,241,192	PT Bank Maybank Indonesia
Lain-lain	59,212,929	114,540,880	Others
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,935,600	15,757,950	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Artha Graha International Tbk	<u>-</u>	<u>11,613,690</u>	PT Bank Artha Graha International Tbk
Jumlah kas di bank	<u>20,639,223,719</u>	<u>13,499,608,468</u>	Total cash in banks

b. Deposito berjangka

b. Time deposits

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Nationalnobu Tbk	<u>11,300,000,000</u>	<u>-</u>	PT Bank Nationalnobu Tbk

Tingkat suku bunga untuk kas di bank dan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The interest rates for cash in banks and time deposits are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rupiah	0.00% - 6.50%	0.25% - 1.75%	Rupiah
Dolar AS	-	0.40%	US Dollar

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh saldo kas di bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

As at 31 December 2025 and 2024, all cash in banks and time deposit were held in third-party banks.

PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/23 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah)

5. ASET LAINNYA

5. OTHER ASSETS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Deposito berjangka:			<i>Time deposits:</i>
PT Bank Nationalnobu Tbk	7,000,000,000	-	<i>PT Bank Nationalnobu Tbk</i>
PT Bank Maybank Indonesia	-	3,200,000,000	<i>PT Bank Maybank Indonesia</i>
	7,000,000,000	3,200,000,000	
Lain-lain	1,721,694,123	1,985,601,486	<i>Others</i>
Jumlah	8,721,694,123	5,185,601,486	Total
Dikurangi: bagian lancar	(7,000,000,000)	-	Less: current portion
Bagian tidak lancar	1,721,694,123	5,185,601,486	Non-current portion

Untuk tahun 2025 dan 2024, semua deposito berjangka berdenominasi Rupiah dengan tingkat suku bunga tahunan adalah masing-masing sebesar 5,50%-6,25% dan 4,25%-5,50%.

For the years 2025 and 2024, all of time deposits were denominated in Rupiah with the annual interest rates is 5.50%-6.25% and 4.25%-5.50%, respectively.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak ketiga	121,568,371,385	171,789,526,172	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 26)	443,154,775	-	<i>Related parties (Note 26)</i>
	122,011,526,160	171,789,526,172	
Provisi atas penurunan nilai	(2,164,664,556)	(6,691,209,715)	<i>Provision for impairment</i>
Jumlah	119,846,861,604	165,098,316,457	Total

Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat piutang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Due to the short-term nature of trade receivables, their carrying amount approximates their fair values.

Analisis umur piutang usaha berdasarkan jangka waktu pembayaran masing-masing pelanggan adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables based on each customer's term of payment is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Belum jatuh tempo	95,167,935,654	116,349,324,667	<i>Not yet due</i>
Telah lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
- 1 - 30 hari	18,141,980,614	28,737,953,342	<i>1 - 30 days -</i>
- 31 - 60 hari	3,753,883,320	12,176,809,632	<i>31 - 60 days -</i>
- 61 - 90 hari	600,007,912	6,053,885,633	<i>61 - 90 days -</i>
- Lebih dari 90 hari	4,347,718,660	8,471,552,898	<i>More than 90 days -</i>
Jumlah	122,011,526,160	171,789,526,172	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh nilai tercatat piutang usaha berdenominasi Rupiah.

As at 31 December 2025 and 2024, all the carrying amount of the Group's trade receivables were denominated in Rupiah.

PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/24 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Saldo awal	6,691,209,715
Penghapusan (Pemulihan)/penambahan	(1,650,911,516) (2,875,633,643)
Saldo akhir	<u>2,164,664,556</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sudah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movements in the Group's provision for impairment of trade receivables are as follows:

	<u>2024</u>	
	1,542,090,045	<i>Beginning balance</i>
	-	<i>Write-off</i>
	5,149,119,670	<i>(Recovery)/additions</i>
Saldo akhir	<u>6,691,209,715</u>	<i>Ending balance</i>

Management believes that the provision for impairment on trade receivables as at 31 December 2025 and 2024 is adequate to cover potential loss on uncollectible trade receivables.

7. PERSEDIAAN

	<u>2025</u>
Suku cadang	12,016,305,995
Ban	1,506,715,200
Pelumas	1,021,965,175
Lain-lain	2,260,827,299
Jumlah	<u>16,805,813,669</u>

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kondisi yang menyebabkan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Biaya persediaan diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" sebesar Rp80.136.783.772 (2024: Rp89.009.250.144).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo persediaan yang ditempatkan sebagai jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan, pencurian dan kemungkinan lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp21.805.161.021 dan Rp31.083.258.503. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

7. INVENTORIES

	<u>2024</u>	
	14,792,262,678	<i>Spare parts</i>
	2,608,665,270	<i>Tyres</i>
	1,387,584,249	<i>Lubricant</i>
	3,452,608,812	<i>Others</i>
Jumlah	<u>22,241,121,009</u>	<i>Total</i>

Based on management assesment, there is no condition which impacted to inventory impairment as at 31 December 2025 and 2024.

The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of revenue" amounted to Rp80,136,783,772 (2024: Rp89,009,250,144).

As at 31 December 2025 and 2024, there were no inventory balances placed as collateral.

As at 31 December 2025 and 2024, inventories are insured against damage, theft and other possibility risks with sum insured amounting to Rp21,805,161,021 and Rp31,083,258,503, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from the insured risks.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

	<u>2025</u>
Asuransi dibayar di muka	4,493,338,724
Uang muka operasional	290,291,383
Lain-lain	527,020,673
Jumlah	<u>5,310,650,780</u>

8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

	<u>2024</u>	
	6,062,015,826	<i>Prepaid insurance</i>
	1,066,634,400	<i>Advances for operational</i>
	306,479,582	<i>Others</i>
Jumlah	<u>7,435,129,808</u>	<i>Total</i>

PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/25 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah)

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

2025					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	1,553,840,000	-	-	1,553,840,000	Land
Bangunan	543,000,000	-	-	543,000,000	Buildings
Kendaraan	856,037,016,557	(219,487,853,251)	271,515,624,323	908,064,787,629	Vehicles
Peralatan kantor	4,615,296,644	(1,063,528,233)	-	4,164,905,170	Office equipment
Perabot dan perlengkapan	386,361,076	(54,844,500)	-	351,536,576	Furniture and fixtures
Peralatan bengkel	3,600,224,573	(774,482,716)	-	2,859,170,857	Workshop equipment
Peralatan PACnet	92,443,350	(3,375,000)	-	89,068,350	PACnet equipment
Aset dalam penyelesaian	-	-	(143,319,886,604)	21,592,738,867	Asset under construction
866,828,182,200	165,579,211,230	(221,384,083,700)	128,195,737,719	939,219,047,449	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(72,400,000)	(27,150,000)	-	(99,550,000)	Buildings
Kendaraan	(406,796,809,445)	(145,680,322,046)	168,630,856,829	(465,642,801,339)	Vehicles
Peralatan kantor	(2,994,690,729)	(876,785,777)	941,055,358	(2,930,421,148)	Office equipment
Perabot dan perlengkapan	(301,444,801)	(53,526,178)	54,844,500	(300,126,479)	Furniture and fixtures
Peralatan bengkel	(1,831,831,694)	(539,962,228)	638,887,074	(1,732,906,848)	Workshop equipment
Peralatan PACnet	(80,363,845)	(11,391,675)	3,375,000	(88,380,520)	PACnet equipment
(412,077,540,514)	(147,189,137,904)	170,269,018,761	(81,796,526,677)	(470,794,186,334)	
Nilai buku bersih	454,750,641,686			468,424,861,115	Net book value
2024					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	1,553,840,000	-	-	1,553,840,000	Land
Bangunan	2,201,367,937	(1,658,367,937)	-	543,000,000	Buildings
Kendaraan	879,605,108,963	(260,412,262,604)	172,689,872,284	856,037,016,557	Vehicles
Peralatan kantor	3,895,422,659	719,873,985	-	4,615,296,644	Office equipment
Perabot dan perlengkapan	378,311,076	8,050,000	-	386,361,076	Furniture and fixtures
Peralatan bengkel	3,577,724,573	22,500,000	-	3,600,224,573	Workshop equipment
Peralatan PACnet	92,443,350	-	-	92,443,350	PACnet equipment
Aset dalam penyelesaian	71,057,664,908	-	(71,057,664,908)	-	Asset under construction
962,361,883,466	64,904,721,899	(262,070,630,541)	101,632,207,376	866,828,182,200	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(1,503,536,347)	(227,231,590)	1,658,367,937	(72,400,000)	Buildings
Kendaraan	(426,812,295,683)	(120,621,700,023)	203,968,498,221	(406,796,809,445)	Vehicles
Peralatan kantor	(2,132,846,201)	(861,844,528)	-	(2,994,690,729)	Office equipment
Perabot dan perlengkapan	(246,826,904)	(54,617,897)	-	(301,444,801)	Furniture and fixtures
Peralatan bengkel	(1,273,199,044)	(558,632,650)	-	(1,831,831,694)	Workshop equipment
Peralatan PACnet	(67,928,421)	(12,435,424)	-	(80,363,845)	PACnet equipment
(432,036,632,600)	(122,336,462,112)	205,626,866,158	(63,331,311,960)	(412,077,540,514)	
Nilai buku bersih	530,325,250,866			454,750,641,686	Net book value

Alokasi beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Depreciation expense for fixed assets for the years ended 31 December 2025 and 2024 is allocated as follows:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	145,639,886,259	120,509,388,307	Cost of revenue (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	1,549,251,645	1,827,073,805	General and administrative expenses (Note 23)
Jumlah	147,189,137,904	122,336,462,112	Total

PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/26 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah melakukan penghapusan dan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

For the years ended 31 December 2025 and 2024, the Group has disposed and sold certain fixed assets with details as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Harga perolehan	221,384,083,700	262,070,630,541	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(170,269,018,761)	(205,626,866,158)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	51,115,064,939	56,443,764,383	Carrying amount
Penerimaan dari penjualan	(63,315,829,002)	(70,367,955,566)	Proceeds from sale
Keuntungan dari pelepasan aset tetap (Catatan 24)	<u>12,200,764,063</u>	<u>13,924,191,183</u>	Gain on disposal of fixed assets (Note 24)

Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir pada tahun 2052. Mengacu pada praktek di masa lampau, Grup memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut.

Land rights are held under renewable Building Right Titles ("HGB") which will expire in 2052. Referencing to historical practices, the Group believe that they can renew the HGB.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap Grup dengan nilai tercatatnya.

Management is of the opinion that there is no significant difference between the fair value and carrying value of the Group's fixed assets.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset dalam penyelesaian merupakan aset kendaraan yang telah diterima oleh Grup, namun belum digunakan karena proses administrasi pembiayaan belum selesai.

As of 31 December 2025 and 2024, assets in progress represent vehicles received by the Group, but has not yet been placed for use since the financing administration process has not yet been completed.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap kendaraan milik Grup ditempatkan sebagai jaminan utang pembiayaan konsumen (Catatan 15).

As of 31 December 2025 and 2024, the Group's vehicles fixed assets were placed as collaterals for consumer financing payables (Note 15).

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap Grup diasuransikan terhadap segala bentuk risiko dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp928.698.684.000 (2024: Rp895.671.679.820). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi ini memadai.

As at 31 December 2025, the Group's fixed assets were insured against all risks for a total coverage of Rp928,698,684,000 (2024: Rp895,671,679,820). Management believes that the total insurance coverage is adequate.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki aset tetap yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup dengan harga perolehan sebesar Rp167.934.300.869 dan Rp185.197.926.500.

All of the property, plant and equipment as at the reporting date are fully used to support the Group's operation activities. As at 31 December 2025 and 2024, the Group had fixed assets that has been fully depreciated but were still used to support the Group operational activities with acquisition cost amounting to Rp167,934,300,869 and Rp185,197,926,500, respectively.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on the assessment of management, there are no events or changes in circumstances which may indicated impairment in the value of fixed assets as at 31 December 2025 and 2024.

PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/27 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah)

10. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

10. RIGHT-OF-USE
LIABILITIES

ASSETS AND LEASE

a. Aset hak guna

a. Right-of-use assets

2025						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi penyesuaian/ Reclassifications/ adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition price
Bangunan	35,673,960,294	100,000,000	(6,285,680,377)	-	29,488,279,917	Building
Kendaraan	285,849,440,121	-	-	(128,195,737,719)	157,653,702,402	Vehicles
	321,523,400,415	100,000,000	(6,285,680,377)	(128,195,737,719)	187,141,982,319	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(15,133,228,266)	(4,447,100,753)	6,245,642,312	-	(13,334,686,707)	Buildings
Kendaraan	(128,703,385,374)	(40,216,421,433)	-	81,796,526,677	(87,123,280,130)	Vehicles
	(143,836,613,640)	(44,663,522,186)	6,245,642,312	81,796,526,677	(100,457,966,837)	
Nilai buku bersih	177,686,786,775				86,684,015,482	Net book amount
2024						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ penyesuaian/ Reclassifications/ adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition price
Bangunan	32,734,088,221	2,552,121,132	(597,249,066)	985,000,007	35,673,960,294	Building
Kendaraan	387,481,647,497	-	-	(101,632,207,376)	285,849,440,121	Vehicles
	420,215,735,718	2,552,121,132	(597,249,066)	(100,647,207,369)	321,523,400,415	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(10,849,599,128)	(4,880,878,207)	597,249,069	-	(15,133,228,266)	Buildings
Kendaraan	(121,557,012,394)	(70,477,684,940)	-	63,331,311,960	(128,703,385,374)	Vehicles
	(132,406,611,522)	(75,358,563,147)	597,249,069	63,331,311,960	(143,836,613,640)	
Nilai buku bersih	287,809,124,196				177,686,786,775	Net book amount

Grup menyewa bangunan dan kendaraan tertentu dengan masa sewa untuk bangunan berkisar antara 2 sampai 7 tahun, sedangkan untuk masa sewa kendaraan berkisar antara 3 sampai 4 tahun.

The Group leases certain buildings and vehicles with the lease terms for buildings are ranging between 2 to 7 years, while the lease terms vehicles are ranging between 3 to 4 years.

Beban penyusutan aset hak-guna dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian sebagai berikut:

Depreciation of right-of-use assets were charged to consolidated statement profit or loss as follows:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	40,802,953,821	70,477,684,940	Cost of revenue (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	3,860,568,365	4,880,878,207	General and administrative expenses (Note 23)
Jumlah	44,663,522,186	75,358,563,147	Total

PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/28 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah)

10. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA **10. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES**
(lanjutan) (continued)

b. Liabilitas sewa

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

b. Lease liabilities

Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of the minimum lease payments as at 31 December 2025 and 2024 were as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Liabilitas sewa - pembayaran sewa minimum:			<i>Lease liabilities - minimum lease payments:</i>
- Sampai dengan 1 tahun	38,650,709,351	74,783,418,562	<i>No later than 1 year -</i>
- 1 - 3 tahun	11,961,053,137	44,397,265,154	<i>1 - 3 years -</i>
- Lebih dari 3 tahun	<u>8,470,984,262</u>	<u>12,852,527,846</u>	<i>More than 3 years -</i>
Jumlah	59,082,746,750	132,033,211,562	<i>Total</i>
Biaya keuangan di masa depan atas sewa pembiayaan	<u>(6,185,050,485)</u>	<u>(13,677,669,834)</u>	<i>Future finance charge on finance lease</i>
Nilai kini liabilitas sewa	52,897,696,265	118,355,541,728	<i>Present value of lease liabilities</i>
Bagian jangka pendek	<u>(36,396,317,202)</u>	<u>(67,174,427,735)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>16,501,379,063</u>	<u>51,181,113,993</u>	<i>Non-current portion</i>
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:			<i>Amounts recognised in the consolidated statement of profit or loss:</i>
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 25)	7,480,626,766	15,366,738,290	<i>Interest expense on lease liabilities (Note 25)</i>
Beban terkait sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah	1,120,727,703	809,904,340	<i>Expenses relating to short-term and low-value leases</i>

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah)

11. UTANG USAHA

11. TRADE PAYABLES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak ketiga	<u>14,096,802,462</u>	<u>44,366,142,846</u>	Third parties
Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:			Details of trade payables based on currencies are as follows:
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rupiah	14,096,802,462	44,120,924,901	Rupiah
Dolar AS	-	245,217,945	US Dollar
Jumlah	<u>14,096,802,462</u>	<u>44,366,142,846</u>	Total
Utang usaha tidak dijamin. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tercatat utang usaha dianggap sebagai perkiraan yang wajar dari nilai wajarnya, karena sifatnya yang jangka pendek.			Trade payables are unsecured. As at 31 December 2025 and 2024, the carrying amounts of trade payables are considered to be reasonable approximations of their fair values, due to their short-term nature.

12. UTANG LAIN-LAIN

12. OTHER PAYABLES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PT Dipo Internasional Pahala Otomotif	5,593,500,000	-	PT Dipo Internasional Pahala Otomotif
PT Mandau Berlian Sejati	4,721,100,000	-	PT Mandau Berlian Sejati
Lain-lain	<u>2,447,489,184</u>	<u>180,631,755</u>	Others
Jumlah	<u>12,762,089,184</u>	<u>180,631,755</u>	Total
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh nilai tercatat utang lain-lain adalah saldo dari pihak ketiga dan berdenominasi Rupiah. Nilai tercatat dari utang lain-lain dianggap sebagai perkiraan yang wajar dari nilai wajarnya, karena sifatnya yang jangka pendek.			As at 31 December 2025 and 2024, all the carrying amount of other payables were from third parties and denominated in Rupiah. The carrying amounts of other payables are considered to be reasonable approximations of their fair values, due to their short-term nature.
Utang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2025 terutama merupakan utang yang timbul dari perolehan aset dalam penyelesaian (Catatan 9).			Other payables as at 31 December 2025 mainly represented the payable arising from acquisition of assets under construction (Note 9).

PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/30 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah)

13. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

13. ACCRUED EXPENSES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kontraktor	2,598,173,136	3,656,007,306	Contractors
Bunga	627,890,187	1,014,668,374	Interest
Lain-lain	<u>5,017,405,660</u>	<u>6,098,514,526</u>	Others
Jumlah	<u>8,243,468,983</u>	<u>10,769,190,206</u>	Total

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax:
2025	2,543,051,247	-	2025
2023	-	4,674,446,001	2023
Pajak lainnya	<u>169,353,102</u>	<u>173,264,760</u>	Other taxes
Jumlah	2,712,404,349	4,847,710,761	Total
Dikurangi: bagian lancar	<u>(169,353,102)</u>	<u>(4,847,710,761)</u>	Less: current portion
Bagian tidak lancar	<u>2,543,051,247</u>	<u>-</u>	Non-current portion

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax:
Perusahaan - 2024	-	3,018,559,628	The Company - 2024
Entitas anak - 2024	47,716,707	43,485,139	Subsidiaries - 2024
Pajak lain-lain:			Other taxes:
- PPN	2,009,522,134	2,657,626,543	VAT -
- Pasal 21	515,579,601	483,317,836	Article 21 -
- Pasal 23	27,431,475	57,031,496	Article 23 -
- Pasal 4(2)	<u>5,322,304</u>	<u>7,901,563</u>	Article 4(2) -
Jumlah	<u>2,605,572,221</u>	<u>6,267,922,205</u>	Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pajak kini:			Current tax:
Perusahaan	9,645,551,328	15,094,737,909	The Company
Entitas anak	-	218,151,774	Subsidiaries
Penyesuaian tahun lalu	<u>410,282,038</u>	<u>6,695,377,594</u>	Adjustment in respect of prior years
Jumlah	10,055,833,366	22,008,267,277	Total
Pajak tangguhan:			Deferred tax:
Perusahaan	(6,468,408,435)	(2,801,842,359)	The Company
Entitas anak	<u>245,517,585</u>	<u>(30,206,000)</u>	Subsidiaries
Jumlah	<u>(6,222,890,850)</u>	<u>(2,832,048,359)</u>	Total
Beban pajak penghasilan	<u>3,832,942,516</u>	<u>19,176,218,918</u>	Income tax expenses

PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/31 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan dan entitas anaknya belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company and its subsidiaries have not yet submitted their corporate income tax returns.

Akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang, berasal dari tahun-tahun pajak berikut:

The accumulated fiscal losses carried forward, which can be offset against future taxable income, were from the following fiscal years:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>Subsidiaries</u>
Entitas anak			
2025	1,968,672,203	-	2025
2024	1,737,703,441	1,737,703,442	2024
Jumlah	<u>3,706,375,644</u>	<u>1,737,703,442</u>	Total

Pajak atas laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan Grup berbeda dengan jumlah teoritis yang dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on the Group's consolidated profit before income tax differs from the theoretical amount that would arise using the tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan - konsolidasian	7,066,768,739	46,884,813,446	<i>Profit before income tax - consolidated</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	1,554,689,123	10,314,658,958	<i>Tax calculated at the applicable tax rate</i>
Dampak pajak penghasilan pada:			<i>Tax effects of:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1,286,237,659	1,957,849,091	<i>Non deductible expenses</i>
Penghasilan kena pajak final	(167,596,010)	(173,961,482)	<i>Income subject to final tax</i>
Pajak tangguhan yang tidak diakui	749,329,706	382,294,757	<i>Unrecognised deferred tax assets</i>
Penyesuaian tahun lalu	410,282,038	6,695,377,594	<i>Adjustment in respect of prior years</i>
Beban pajak penghasilan	<u>3,832,942,516</u>	<u>19,176,218,918</u>	<i>Income tax expense</i>

PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/32 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laba rugi konsolidasian dan taksiran laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated profit or loss and estimated taxable income of the Company is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan - konsolidasian	7,066,768,739	46,884,813,446	<i>Profit before income tax - consolidated</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan - entitas anak	2,622,400,881	1,405,241,484	<i>Loss before income tax - subsidiaries</i>
Penyesuaian eliminasi konsolidasian	<u>(67,802,172)</u>	<u>(1,704,259,676)</u>	<i>Adjustment of elimination consolidation</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>9,621,367,448</u>	<u>46,585,795,254</u>	<i>Profit before income tax - the Company</i>
Penyesuaian pajak:			<i>Fiscal adjustments:</i>
Pemulihan atas kerugian penurunan nilai persediaan (Pemulihan)/penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang	-	(969,874,111)	<i>Recovery for impairment losses of inventory (Recovery)/provision for impairment losses of trade receivables</i>
Imbalan pascakerja	(4,645,053,817)	5,149,119,670	<i>Post-employment benefits</i>
Sewa	198,994,000	1,572,505,000	<i>Lease</i>
Aset tetap	25,452,177,008	5,058,097,023	<i>Fixed assets</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	8,395,739,316	1,925,799,511	
Penghasilan kena pajak final	5,579,133,963	10,081,736,702	<i>Non deductible expenses</i>
	<u>(758,942,791)</u>	<u>(790,734,011)</u>	<i>Income subject to final tax</i>
Taksiran laba kena pajak	<u>43,843,415,127</u>	<u>68,612,445,038</u>	<i>Estimated taxable income</i>
Beban pajak penghasilan kini	9,645,551,328	15,094,737,909	<i>Current income tax expenses</i>
Pajak dibayar di muka	<u>(11,844,237,424)</u>	<u>(12,076,178,281)</u>	<i>Prepaid taxes</i>
(Lebih)/kurang bayar pajak penghasilan badan	<u>(2,198,686,096)</u>	<u>3,018,559,628</u>	<i>(Over)/underpayment of corporate income tax</i>
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	-	218,151,774	<i>Current income tax expenses of subsidiaries</i>
Pajak dibayar di muka - entitas anak	<u>(344,365,151)</u>	<u>(174,666,635)</u>	<i>Prepaid taxes - subsidiaries</i>
(Lebih)/kurang bayar pajak penghasilan badan - entitas anak	<u>(344,365,151)</u>	<u>43,485,139</u>	<i>(Over)/underpayment of corporate income tax - subsidiaries</i>
(Lebih)/kurang bayar pajak penghasilan badan - konsolidasian	<u>(2,543,051,247)</u>	<u>3,062,044,767</u>	<i>(Over)/underpayment of corporate income tax - consolidated</i>

PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/33 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Grup berada dalam lingkup aturan model OECD Pilar Dua dan menerapkan pengecualian dalam pengakuan serta pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua sejak 1 Januari 2025. Peraturan Pilar Dua telah disahkan atau secara substansial disahkan di beberapa yurisdiksi tempat Grup beroperasi. Peraturan tersebut mulai berlaku untuk tahun fiskal Grup yang berakhir setelah 31 Desember 2024. Grup termasuk dalam lingkup peraturan yang telah disahkan atau secara substansial disahkan dan telah melakukan penilaian terhadap potensi eksposur Grup terhadap pajak penghasilan Pilar Dua. Berdasarkan penilaian tersebut, tarif pajak efektif di yurisdiksi tempat Grup beroperasi berada di atas 15%, oleh karena itu Grup tidak diwajibkan untuk membayar beban pajak penghasilan tambahan yang terkait dengan Pilar Dua.

The Group is within the scope of the OECD Pillar Two model rules and applied the exception to recognising and disclosing information about deferred tax assets and liabilities relating to Pillar Two income taxes from 1 January 2025. Pillar Two legislation has been enacted or substantially enacted in certain jurisdictions in which the Group operates. The legislation has become effective for the Group's financial year ended after 31 December 2024. The Group is in scope of the enacted or substantially enacted legislation and has performed an assessment of the Group's potential exposure to Pillar Two income taxes. Based on the assessment, the effective tax rates in the jurisdictions in which the Group operates are above 15%, hence the Group is not required to pay for additional income tax expense related to Pillar Two.

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan ke laporan laba rugi/ Charged to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset tetap	28,097,590,042	1,847,062,650	-	29,944,652,692	Fixed assets
Imbalan pascakerja	4,103,966,680	(201,738,902)	203,217,960	4,105,445,738	Post-employment benefits
Penyisihan atas kerugian					Provision for impairment
penurunan nilai piutang	1,472,066,137	(1,021,911,840)	-	450,154,297	losses of trade receivables
Aset hak guna	(39,059,000,000)	19,999,516,594	-	(19,059,483,406)	Right-of-use assets
Sewa	26,037,530,830	(14,400,037,652)	-	11,637,493,178	Leases
	<u>20,652,153,689</u>	<u>6,222,890,850</u>	<u>203,217,960</u>	<u>27,078,262,499</u>	
2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan ke laporan laba rugi/ Charged to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset tetap	27,673,914,150	423,675,892	-	28,097,590,042	Fixed assets
Imbalan pascakerja	4,499,169,620	376,157,100	(771,360,040)	4,103,966,680	Post-employment benefits
Penyisihan atas kerugian					Provision for impairment
penurunan nilai piutang	339,259,810	1,132,806,327	-	1,472,066,137	losses of trade receivables
Penyisihan atas kerugian					Provision for impairment
penurunan nilai persediaan	213,372,305	(213,372,305)	-	-	losses of inventories
Aset hak guna	(63,169,000,000)	24,110,000,000	-	(39,059,000,000)	Right-of-use assets
Sewa	49,034,749,485	(22,997,218,655)	-	26,037,530,830	Leases
	<u>18,591,465,370</u>	<u>2,832,048,359</u>	<u>(771,360,040)</u>	<u>20,652,153,689</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal dan perbedaan temporer lainnya pada entitas anak masing-masing sebesar Rp886.106.883 dan Rp382.294.757, karena manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kemungkinan besar bahwa penghasilan kena pajak di masa depan akan tersedia untuk mengompensasikan rugi fiskal tersebut.

As at 31 December 2025 and 2024, the Group did not recognise deferred tax assets in respect of unrecognised accumulated tax losses and other temporary differences of subsidiaries amounting to Rp886,106,883 and Rp382,294,757, respectively, as management believes that it is not probable that sufficient future taxable profit will be available to utilise such tax losses.

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

e. Administrasi pajak

e. Tax administration

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, setiap perusahaan dalam Grup melaporkan atau menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan *self-assessment*. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, each company within the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

f. Audit pajak

f. Tax audits

PPh badan

CIT

Perusahaan

The Company

Tahun Pajak 2020 dan 2021

2020 and 2021 Fiscal Year

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPh Badan atas tahun pajak 2020 dan 2021 sebesar Rp5.449.434.450 (termasuk denda sebesar Rp1.618.279.747). Pada tanggal 26 November 2024, Perusahaan telah membayar seluruh pokok jumlah kurang bayar tersebut dan telah dicatat sebagai bagian dari "beban pajak penghasilan" pada laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

During the year ended 31 December 2024, the Company received CIT Underpayment Tax Assessment Letters ("SKPKB") for the fiscal years 2020 and 2021 amounting to Rp5,449,434,450 (including administration amounting to Rp1,618,279,747). On 26 November 2024, TRJA has paid all principal of the underpayment and recorded as part of "income tax expense" in the profit or loss for the year ended 31 December 2024.

Tahun Pajak 2023

2023 Fiscal Year

Pada tanggal 18 Juli 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak ("SKPKPP") atas pengembalian kelebihan pembayaran pajak untuk tahun pajak 2023 sebesar Rp4.264.163.963, yang sebelumnya dilaporkan sebagai lebih bayar sebesar Rp4.674.446.001. Kas dari restitusi pajak tersebut sebesar Rp2.044.204.653, setelah dipotong dengan liabilitas pajak lainnya sebesar Rp2.219.959.310, telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 4 Agustus 2025.

On 18 July 2025, the Company received a Tax Overpayment Refund Decision Letter ("SKPKPP") concerning the refund of a tax overpayment for the 2023 fiscal year amounting to Rp4,264,163,963, which was previously reported as an overpayment amounting to Rp4,674,446,001. Cash from the tax refund amounting to Rp2,044,204,653, after offset with other tax liabilities amounting to Rp2,219,959,310, has been received by the Company on 4 August 2025.

Pajak lainnya

Other taxes

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024, Perusahaan menerima SKPKB pajak lainnya atas tahun pajak 2020 dan 2021 sebesar Rp1.937.916.529 (termasuk denda sebesar Rp567.234.422). Pada tanggal 26 November 2024, Perusahaan telah membayar seluruh pokok jumlah kurang bayar tersebut dan telah dicatat pada laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

During the year ended 31 December 2024, the Company received SKPKB of other taxes for the 2020 and 2021 fiscal year amounting to Rp1,937,916,529 (including administration amounting to Rp567,234,422). On 26 November 2024, the Company has paid all principal of the underpayment and recorded as part of profit or loss for the year ended 31 December 2024.

PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/35 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah)

15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

15. CONSUMER FINANCING PAYABLES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PT Dipo Star Finance	144,918,626,171	176,763,289,216	<i>PT Dipo Star Finance</i>
PT Toyota Astra Finance Services	38,275,553,887	30,998,650,592	<i>PT Toyota Astra Finance Services</i>
PT Woori Finance Indonesia	37,265,525,248	-	<i>PT Woori Finance Indonesia</i>
PT Clipan Finance Indonesia	12,388,502,471	26,779,369,743	<i>PT Clipan Finance Indonesia</i>
PT Sunindo KB Finance	3,052,831,431	6,445,582,429	<i>PT Sunindo KB Finance</i>
Jumlah	235,901,039,208	240,986,891,980	Total
Dikurangi: bagian jangka pendek	(123,288,833,013)	(128,186,720,298)	Less: current portion
Bagian jangka panjang	<u>112,612,206,195</u>	<u>112,800,171,682</u>	Non-current portion

Grup mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan beberapa perusahaan pembiayaan untuk perolehan kendaraan, dengan rincian sebagai berikut:

The Group entered into consumer financing agreements with several finance companies for the acquisition of vehicles, with details as follows:

<u>Perusahaan pembiayaan</u>	<u>Jangka waktu/ Terms</u>	<u>Tingkat bunga efektif per tahun/ Effective annual interest rates</u>	<u>Finance company</u>
PT Sunindo KB Finance	36 - 48 bulan/ <i>months</i>	10.50%	<i>PT Sunindo KB Finance</i>
PT Clipan Finance Indonesia	36 - 48 bulan/ <i>months</i>	9.13% - 9.78%	<i>PT Clipan Finance Indonesia</i>
PT Dipo Star Finance	36 - 48 bulan/ <i>months</i>	8.4% - 9.50%	<i>PT Dipo Star Finance</i>
PT Toyota Astra Finance Services	36 bulan/ <i>months</i>	8.42%	<i>PT Toyota Astra Finance Services</i>
PT Woori Finance Indonesia	36 - 48 bulan/ <i>months</i>	7.49% - 7.99 %	<i>PT Woori Finance Indonesia</i>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, utang pembiayaan konsumen dijamin dengan aset tetap kendaraan milik Grup (Catatan 9).

As at 31 December 2025 and 2024, consumer financing payables were secured with the Group's vehicles fixed assets (Note 9).

Beban bunga dari utang pembiayaan konsumen untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sejumlah Rp19.318.032.304 dan Rp22.989.530.555, dan disajikan sebagai biaya keuangan pada laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 25).

Interest expenses on consumer financing payables for the years ended 31 December 2025 and 2024 were amounting to Rp19,318,032,304 and Rp22,989,530,555, respectively, and presented as finance costs in the consolidated statement profit or loss (Note 25).

Berdasarkan perjanjian utang pembiayaan konsumen, Grup harus mematuhi ketentuan berikut:

Based on the consumer financing agreements, the Group shall comply with the following requirements:

- Membayar utang secara cicilan sesuai jangka waktu dan jumlah yang ditetapkan dalam perjanjian.
- Mengasuransikan aset yang dibiayai selama masa jangka waktu perjanjian.
- Memberikan kepada kreditur faktur asli dan bukti kepemilikan kendaraan bermotor (BPKB) hingga seluruh kewajiban lunas.
- *Repay the obligation in installments within the period and amount specified in the agreement.*
- *Insure the related financing assets during the terms of the agreement.*
- *Provide the creditor with the original invoice and certificate ownership of the vehicles (BPKB) until all obligations are fully settled.*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah memenuhi semua ketentuan di atas.

As at 31 December 2025 and 2024, the Group has complied with the above requirements.

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah)

16. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

a. Short-term employee benefit liabilities

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Gaji dan tunjangan	1,674,543,171	2,388,243,497	Salaries and wages

b. Kewajiban imbalan pascakerja

b. Post-employment benefit obligations

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Imbalan pensiun	16,563,674,000	15,727,989,000	Pension benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	3,267,995,000	2,926,405,000	Other long-term benefits
	<u>19,831,669,000</u>	<u>18,654,394,000</u>	

Dikurangi:

bagian jangka pendek

(2,994,835,000)

(915,587,000)

Less: current portion

Bagian jangka panjang

16,836,834,000

17,738,807,000

Non-current portion

Kewajiban imbalan pascakerja yang terdiri dari kewajiban imbalan pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya, ditentukan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, sebagaimana tercantum dalam laporannya tertanggal 2 Februari 2026 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025.

Post-employment benefit obligations which comprise of the pension and other long-term benefit obligations, were determined based on the calculation performed by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, an independent actuary, using the Projected Unit Credit method, as stated in its report dated 2 February 2026 for the year ending 31 December 2025.

Imbalan pensiun

Pension benefits

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	16,563,674,000	15,727,989,000	Present value of defined benefits obligation

PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/37 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah)

16. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Kewajiban imbalan pascakerja (lanjutan)

b. Post-employment benefit obligations (continued)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Pension benefit (continued)

Mutasi kewajiban imbalan pasti untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Movements in the defined pension benefits obligation for the years ended 31 December 2025 and 2024 were as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal tahun	15,727,989,000	17,643,186,000	<i>Balance at beginning of the year</i>
Dibebankan ke laporan laba rugi:			<i>Charged to statement of profit or loss:</i>
Biaya jasa kini	1,400,067,000	1,726,569,000	<i>Current cost</i>
Biaya bunga	1,016,434,000	1,174,495,000	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu dan keuntungan yang timbul dari penyelesaian	1,185,496,000	150,412,000	<i>Past service cost and gains on settlement</i>
Pengukuran kembali: Kerugian/(keuntungan) aktuarial atas kewajiban imbalan pasti	990,921,000	(3,506,182,000)	<i>Remeasurement: Actuarial loss/(gain) on defined benefit obligation</i>
Pembayaran manfaat	(3,757,233,000)	(1,460,491,000)	<i>Benefits payment</i>
Saldo akhir tahun	<u>16,563,674,000</u>	<u>15,727,989,000</u>	<i>Balance at end of the year</i>

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The expected maturity analysis of the present value of defined benefits obligation is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kurang dari satu tahun	2,582,555,000	348,347,000	<i>Less than one year</i>
Antara satu dan dua tahun	1,157,580,000	2,602,476,000	<i>Between one and two years</i>
Antara dua dan lima tahun	5,460,874,000	8,036,786,000	<i>Between two and five years</i>
Lebih dari lima tahun	24,353,115,000	65,586,413,000	<i>More than five years</i>
Jumlah	<u>33,554,124,000</u>	<u>76,574,022,000</u>	<i>Total</i>

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follow:

		Dampak perubahan asumsi/ Impact of changing assumption		
	Perubahan asumsi/ Change of assumption	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
		Penurunan sebesar 5,73%/ <i>Decrease by 5.73%</i>	Kenaikan sebesar 6,35%/ <i>Increase by 6.35%</i>	
Tingkat diskonto	1%			<i>Discount rate</i>
		Kenaikan sebesar 7,04%/ <i>Increase by 7.04%</i>	Penurunan sebesar 6,43%/ <i>Decrease by 6.43%</i>	
Tingkat kenaikan gaji	1%			<i>Salary increase rate</i>

PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/38 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah)

16. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Kewajiban imbalan pascakerja (lanjutan)

b. Post-employment benefit obligations (continued)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term benefits

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	3,267,995,000	2,926,405,000	Present value of defined benefits obligation
Mutasi kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:			Movements in the other long-term benefits obligation for the years ended 31 December 2025 and 2024 were as follows:
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal tahun	2,926,405,000	2,807,585,000	Balance at beginning of the year
Dibebankan ke laporan laba rugi:			Charged to statement of profit or loss:
Biaya jasa kini	355,961,000	400,951,000	Current cost
Biaya bunga	187,603,000	176,621,000	Interest cost
Biaya jasa lalu	37,174,000	194,826,000	Past service cost
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
Kerugian/(keuntungan) aktuarial atas kewajiban imbalan pasti	284,955,000	(191,265,000)	Actuarial loss/(gain) on defined benefit obligation
Pembayaran manfaat	(524,103,000)	(462,313,000)	Benefits payment
Saldo akhir tahun	<u>3,267,995,000</u>	<u>2,926,405,000</u>	Balance at end of the year
Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:			The expected maturity analysis of the present value of defined benefits obligation is as follows:
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kurang dari satu tahun	412,280,000	567,240,000	Less than one year
Antara satu dan dua tahun	345,611,000	396,252,000	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	1,924,143,000	1,470,826,000	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	10,323,839,000	9,476,184,000	More than five years
Jumlah	<u>13,005,873,000</u>	<u>11,910,502,000</u>	Total

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah)

16. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Kewajiban imbalan pascakerja (lanjutan)

**b. Post-employment benefit obligations
(continued)**

Imbalan kerja jangka panjang lainnya
(lanjutan)

Other long-term benefits (continued)

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follow:

	Perubahan asumsi/ <i>Change of assumption</i>	Dampak perubahan asumsi/ <i>Impact of changing assumption</i>		
		Kenaikan/ <i>Increase</i>	Penurunan/ <i>Decrease</i>	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar 5,89%/ <i>Decrease by 5.89%</i>	Kenaikan sebesar 6,64%/ <i>Increase by 6.64%</i>	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	Kenaikan sebesar 7,16%/ <i>Increase by 7.16%</i>	Penurunan sebesar 6,46%/ <i>Decrease by 6.46%</i>	Salary increase rate

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 6,2 - 10,7 tahun pada tanggal 31 Desember 2025 dan 8,5 - 11,2 tahun pada tanggal 31 Desember 2024.

The weighted average duration of the defined benefits obligation is 6.2 - 10.7 years as at 31 December 2025 and 8.5 - 11.2 as at 31 December 2024.

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions might be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the defined benefit obligation recognised in the statement of financial position.

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining post-employment benefits liabilities and other long term benefit liabilities as at 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	5.90% - 6.35%	7.05% - 7.10%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	3.00%	3.00%	Salary increase rate
Tingkat kenaikan harga emas	8.00%	8.00%	Gold price increase rate
Harga emas	2,456,000	1,515,000	Gold price
Tingkat mortalitas	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	Mortality rate
Usia pensiun	55	55	Retirement age

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah)

17. MODAL SAHAM

17. SHARE CAPITAL

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang diterbitkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora Transferindo, Biro Administrasi Efek Perusahaan, susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

In accordance with the list of shareholders issued by PT Adimitra Jasa Korpora Transferindo, the Share Administration Bureau of the Company, the Company's shareholders and its ownership composition as at 31 December 2025 and 2024 are as follows:

2025				
Pemegang saham	Jumlah lembar saham/ Number shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal saham/ Total share capital	Shareholders
PT Samindo Resources Tbk	1,265,646,400	83.81%	126,564,640,000	PT Samindo Resources Tbk
PT Damai Investama Sukses Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	85,845,400	5.68%	8,584,540,000	PT Damai Investama Sukses Public (less than 5% each)
	<u>158,708,200</u>	<u>10.51%</u>	<u>15,870,820,000</u>	
	<u>1,510,200,000</u>	<u>100%</u>	<u>151,020,000,000</u>	
2024				
Pemegang saham	Jumlah lembar saham/ Number shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal saham/ Total share capital	Shareholders
PT Samindo Resources Tbk	1,265,646,400	83.81%	126,564,640,000	PT Samindo Resources Tbk
PT Damai Investama Sukses Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	117,861,100	7.80%	11,786,110,000	PT Damai Investama Sukses Public (less than 5% each)
	<u>126,692,500</u>	<u>8.39%</u>	<u>12,669,250,000</u>	
	<u>1,510,200,000</u>	<u>100%</u>	<u>151,020,000,000</u>	

Berdasarkan pencatatan Biro Administrasi Efek, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on the Share Administrator Bureau's records, there are no members of the Company's Boards of Commissioners and Directors who own the Company's shares as at 31 December 2025 and 2024.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2025	2024	
Selisih dengan jumlah harga penawaran saham perdana di atas jumlah nilai nominal saham	56,250,000,000	56,250,000,000	Exceed of proceeds of total offering price of shares during initial public offering over total par value
Biaya emisi efek	<u>(1,225,948,048)</u>	<u>(1,225,948,048)</u>	Share issuance cost
	<u>55,024,051,952</u>	<u>55,024,051,952</u>	

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah)

19. SALDO LABA YANG DICADANGKAN

Saldo laba yang dicadangkan

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk pembentukan cadangan ini.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 23 Mei 2025 yang dinyatakan dalam Akta No. 53 oleh Buchari Hanafi, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembentukan tambahan cadangan wajib Perusahaan sebesar Rp8.818.543.614.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 21 Juni 2024 yang dinyatakan dalam Akta No. 53 oleh Buchari Hanafi, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembentukan tambahan cadangan wajib Perusahaan sebesar Rp14.985.456.386.

Saldo laba yang dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 untuk cadangan wajib adalah masing-masing sebesar Rp30.204.000.000 dan Rp21.385.456.386.

19. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Appropriated retained earnings

Under Indonesian Limited Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital. There is no time limit on the establishment of this reserve.

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders on 23 May 2025 as stated in the Deed No. 53 of Buchari Hanafi, S.H., Notary in South Jakarta, the shareholders of the Company approved the establishment of additional statutory reserve of the Company amounting to Rp8,818,543,614.

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders on 21 June 2024 as stated in the Notarial Deed No. 53 of Buchari Hanafi, S.H., Notary in South Jakarta, the shareholders of the Company approved the establishment of additional statutory reserve amounting to Rp14,985,456,386.

The balance of the appropriated retained earnings as at 31 December 2025 and 2024 for the statutory reserves were Rp30,204,000,000 and Rp21,385,456,386, respectively.

20. LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Perhitungan laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3,248,800,680	27,803,602,355
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	<u>1,510,200,000</u>	<u>1,510,200,000</u>
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>2.15</u>	<u>18.41</u>

20. BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

The computation of basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity are as follows:

*Net profit attributable to owners of the parent entity
Weighted average number of ordinary shares outstanding*

Basic earnings per share attributable to owners of the parent

PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/42 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah)

21. PENDAPATAN

21. REVENUE

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Sewa kendaraan	437,472,329,386	510,752,976,164	Vehicle rental
Jasa alih daya	66,260,633,986	75,684,509,416	Outsourcing services
Penyedia layanan internet	2,988,342,876	4,090,321,549	Internet service provider
Barang elektronik, suku cadang, dan barang habis pakai	<u>1,733,835,871</u>	<u>4,744,704,060</u>	Electronic devices, spare parts and consumables
Jumlah	<u>508,455,142,119</u>	<u>595,272,511,189</u>	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian pendapatan dari pelanggan dengan jumlah kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

For the years ended 31 December 2025 and 2024, the details of revenues from customers with individual cumulative amounts each exceeding 10% of the Group's consolidated revenues are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PT Pamapersada Nusantara	85,242,278,786	97,985,911,050	PT Pamapersada Nusantara
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	63,217,848,118	87,950,346,195	PT Bukit Makmur Mandiri Utama
PT Amman Mineral Nusa Tenggara	55,314,351,100	40,400,559,170	PT Amman Mineral Nusa Tenggara

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

22. COST OF REVENUE

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Penyusutan (Catatan 9 dan 10a)	186,442,840,080	190,987,073,247	Depreciation (Notes 9 and 10a)
Suku cadang, <i>consumables</i> , dan biaya bengkel	96,532,985,799	98,109,925,018	Spare parts, consumables and workshop costs
Kontraktor	69,863,854,563	75,591,200,857	Contractor
Gaji dan tunjangan	54,991,933,056	56,580,012,100	Salary and wages
Lisensi dan perizinan	13,934,583,264	16,597,635,500	License and permit
Lain-lain	<u>15,075,981,838</u>	<u>16,269,729,057</u>	Others
Jumlah	<u>436,842,178,600</u>	<u>454,135,575,779</u>	Total

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Gaji dan upah	36,286,578,121	36,609,967,063	Salaries and wages
Penyusutan (Catatan 9 dan 10a)	5,409,820,010	6,707,952,012	Depreciation (Notes 9 and 10a)
Pajak dan denda	1,365,573,479	4,860,054,703	Tax and due
(Pemulihan)/penyisihan kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 6)	(2,875,633,643)	5,149,119,670	(Recovery)/provision for impairment losses of receivable (Note 6)
Lain-lain	<u>11,373,182,341</u>	<u>12,670,240,725</u>	Others
Jumlah	<u>51,559,520,308</u>	<u>65,997,334,173</u>	Total

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah)

24. PENGHASILAN LAIN-LAIN, BERSIH

24. OTHER INCOME, NET

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Keuntungan dari pelepasan aset tetap (Catatan 9)	12,200,764,063	13,924,191,183	Gain on disposal of fixed assets (Note 9)
Lain-lain	4,316,491,070	1,944,212,014	Others
Jumlah	<u>16,517,255,133</u>	<u>15,868,403,197</u>	Total

25. BIAYA KEUANGAN

25. FINANCE COSTS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban bunga utang pembiayaan konsumen (Catatan 15)	19,318,032,304	22,989,530,555	Interest expense on consumer financing payables (Note 15)
Beban bunga liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 10b)	7,480,626,766	15,366,738,290	Interest expense on finance lease liabilities (Note 10b)
Beban bunga pinjaman pemegang saham (Catatan 26)	3,337,627,319	2,570,266,204	Interest expense on shareholder loan (Note 26)
Beban bunga pinjaman jangka pendek	-	3,759,615,509	Interest expense on short-term loans
Lain-lain	159,032,308	237,181,946	Others
Jumlah	<u>30,295,318,697</u>	<u>44,923,332,504</u>	Total

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

26. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usaha biasa, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Semua transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan harga yang disetujui oleh Grup dengan pihak berelasi. Sifat hubungan dan transaksi pihak berelasi adalah sebagai berikut:

In the ordinary course of business, the Group entered into transactions with related parties. All transactions with related parties are conducted based on the terms and prices agreed upon by the Group with the related parties. The nature of related parties relationships and transactions are as follows:

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Jenis transaksi/ Nature of transaction</u>
PT Samindo Resources Tbk ("SRT")	Entitas induk/Parent company	Piutang usaha, pinjaman dari pemegang saham dan pendapatan sewa kendaraan/Trade receivables, shareholder loan and vehicles rental revenue
PT SIMS Jaya Kaltim ("SIMS")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Piutang usaha dan pendapatan sewa kendaraan/Trade receivables and vehicles rental revenue
PT Sea Bridge Shipping ("Sea Bridge")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Piutang usaha dan pendapatan sewa kendaraan/Trade receivables and vehicles rental revenue
PT Tata Hampan Eka Persada ("THEP")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Piutang usaha dan pendapatan sewa kendaraan/Trade receivables and vehicles rental revenue
PT Mintec Abadi ("Mintec")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Piutang usaha dan pendapatan sewa kendaraan/Trade receivables and vehicles rental revenue
PT Samindo Utama Kaltim ("SUK")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan sewa kendaraan/Vehicles rental revenue
Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Directors	Personil manajemen kunci/ Key management personnel	Gaji dan tunjangan/Salary and wages

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah)

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	
Piutang usaha		
THEP	307,925,000	
Sea Bridge	74,338,000	
SRT	60,336,775	
SIMS	555,000	
	<u>443,154,775</u>	

Persentase terhadap jumlah aset 0.06%

Pinjaman dari pemegang saham, bagian jangka pendek

SRT 10,000,000,000

Persentase dari jumlah liabilitas 2.62%

Pinjaman dari pemegang saham, bagian jangka panjang

SRT 23,333,333,333

Persentase dari jumlah liabilitas 6.12%

Pendapatan dari sewa kendaraan

SIMS	2,340,490,322
THEP	1,938,284,932
Mintec	315,838,172
Sea Bridge	238,956,600
SUK	77,780,644
SRT	55,354,839

4,966,705,509

Persentase dari jumlah pendapatan 0.98%

Pinjaman pemegang saham dari SRT dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 8,50% dengan jangka waktu 5 tahun.

Beban bunga atas pinjaman pemegang saham untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp3.337.627.319 dan Rp2.570.266.204 (Catatan 25).

26. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balances and transactions with related parties are as follows:

	<u>2024</u>	
	-	
	-	
	-	
	-	
	-	

Percentage to total assets

Shareholder loan, current portion

SRT

Percentage to total liabilities

Shareholder loan, non-current portion

SRT

Percentage to total liabilities

Revenue from vehicle rental

SIMS	-
THEP	-
Mintec	-
Sea Bridge	-
SUK	-
SRT	-

Shareholder loan from SRT bears annual interest rate of 8.50% with terms of 5 years.

Interest expense on the shareholder loans for the years ended 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp3,337,627,319 and Rp2,570,266,204, respectively (Note 25).

PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/45 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah)

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

26. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Kompensasi personil manajemen kunci

Key management personnels compensation

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai personil manajemen kunci. Kompensasi yang dibayarkan atau terutang kepada personil manajemen kunci untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 and 2024 adalah sebagai berikut:

Members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnels. The compensation paid or payable to key management personnels for the years ended 31 December 2025 and 2024 is as follows:

		2025			
		Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi/ Percentage of total general and administrative expenses			
Jumlah/Amount		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Dewan Direksi/ Board of Directors	
		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Dewan Direksi/ Board of Directors
Gaji dan imbalan karyawan lainnya	7,074,295,552	683,377,129	13.72%	1.33%	
Imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya	2,693,193,000	-	5.22%	-	
	9,767,488,552	683,377,129	18.94%	1.33%	
2024					
		Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi/ Percentage of total general and administrative expenses			
Jumlah/Amount		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Dewan Direksi/ Board of Directors	
		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Dewan Direksi/ Board of Directors
Gaji dan imbalan karyawan lainnya	10,725,536,258	628,214,499	16.25%	0.95%	
Imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya	588,879,000	-	0.89%	-	
	11,314,415,258	628,214,499	17.14%	0.95%	

Pada tahun 2025 dan 2024, anggota tertentu dari manajemen kunci Grup juga merupakan manajemen kunci dari pihak berelasi, di mana kompensasi mereka dibayarkan oleh pihak berelasi dan dicatat dalam laporan keuangan pihak berelasi tersebut.

In 2025 and 2024, certain members of key management personnel of the Group were also key management of a related parties, where their compensation was paid by related parties and recorded in the financial statements of the related parties.

PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/46 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah)

27. SEGMENT OPERASI

Direksi adalah pengambil keputusan operasi utama Grup.

Informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

27. OPERATING SEGMENT

The Board of Directors is the Group's chief operating decision-maker.

The following financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining allocations of resources.

	2025				
	Jasa sewa kendaraan dan lainnya/ Vehicle rental and other services	Jasa layanan internet/ Internet service provider	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan	532,233,770,984	5,817,973,758	(29,596,602,623)	508,455,142,119	Revenue
Beban pokok pendapatan	(460,870,734,399)	(3,983,659,555)	28,012,215,354	(436,842,178,600)	Cost of revenue
Laba bruto	71,363,036,585	1,834,314,203	(1,584,387,269)	71,612,963,519	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(50,852,011,558)	(2,768,664,001)	2,061,155,251	(51,559,520,308)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	858,456,593	975,486	(68,042,987)	791,389,092	Finance income
Biaya keuangan	(30,295,318,697)	(68,042,987)	68,042,987	(30,295,318,697)	Finance costs
Keuntungan/(kerugian) lain-lain, bersih	16,898,108,114	28,112,830	(408,965,811)	16,517,255,133	Other gains/(losses), net
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	7,972,271,037	(973,304,469)	67,802,171	7,066,768,739	Profit/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	(3,699,797,196)	(133,145,320)	-	(3,832,942,516)	Income tax expenses
Laba/(rugi) tahun berjalan	4,272,473,841	(1,106,449,789)	67,802,171	3,233,826,223	Profit/(loss) for the year
Aset segmen	781,310,552,701	2,778,012,727	(14,578,537,801)	769,510,027,627	Segment assets
Liabilitas segmen	385,329,985,736	9,689,391,947	(13,373,790,890)	381,645,586,793	Segment liabilities
	2024				
	Jasa sewa kendaraan dan lainnya/ Vehicle rental and other services	Jasa layanan internet/ Internet service provider	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan	620,004,035,338	10,258,663,189	(34,990,187,338)	595,272,511,189	Revenue
Beban pokok pendapatan	(477,558,846,756)	(7,830,499,926)	31,253,770,903	(454,135,575,779)	Cost of revenue
Laba bruto	142,445,188,582	2,428,163,263	(3,736,416,435)	141,136,935,410	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(67,264,288,869)	(4,046,913,122)	5,313,867,818	(65,997,334,173)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	1,100,709,968	901,829	(301,470,281)	800,141,516	Finance income
Biaya keuangan	(45,060,533,252)	(164,269,533)	301,470,281	(44,923,332,504)	Finance costs
Keuntungan/(kerugian) lain-lain, bersih	15,720,622,986	20,971,920	126,808,291	15,868,403,197	Other gains/(losses), net
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	46,941,699,415	(1,761,145,643)	1,704,259,674	46,884,813,446	Profit/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	(19,196,834,238)	20,615,320	-	(19,176,218,918)	Income tax expenses
Laba/(rugi) tahun berjalan	27,744,865,177	(1,740,530,323)	1,704,259,674	27,708,594,528	Profit/(loss) for the year
Aset segmen	883,987,499,176	8,263,752,540	(20,754,669,125)	871,496,582,591	Segment assets
Liabilitas segmen	491,546,218,893	9,555,029,878	(15,022,983,831)	486,078,264,940	Segment liabilities

PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/47 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah)

28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2025		
	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Mata uang rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>	
Aset moneter			
Kas dan setara kas	US\$ 355	5,935,600	
Liabilitas moneter			
Utang usaha	US\$ -	-	
Aset/(liabilitas) moneter neto		5,935,600	

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Mempertimbangkan saldo aset moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025, manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada perubahan signifikan pada saldo aset moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025, apabila aset moneter neto tersebut dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini.

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

As at 31 December 2025 and 2024, the Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are as follows:

	2024		
	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Mata uang rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>	
Monetary assets			
Cash and cash equivalents	US\$ 1,694	27,371,640	
Monetary liabilities			
Trade payables	US\$ 15,177	245,217,945	
Net monetary assets/(liabilities)		(217,846,305)	

The above monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated using the closing exchange rate as at 31 December 2025 and 2024.

Considering the outstanding balance of the Group's net monetary asset in foreign currency as at 31 December 2025, management believes that there would not be a significant change in the Group's net monetary asset in foreign currency as at 31 December 2025, had it been translated using the applicable exchange rates as at the date of these consolidated financial statements.

29. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mengklasifikasikan kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset lain-lain sebesar Rp160.792.325.610 (2024: Rp181.917.437.377) sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mengklasifikasikan utang usaha, utang lain-lain, akrual, pinjaman dari pemegang saham, utang pembiayaan konsumen, dan liabilitas sewa pembiayaan sebesar Rp357.234.429.435 (2024: Rp457.991.731.848) sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

29. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

As at 31 December 2025, the Group classified its cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables and other assets amounting to Rp160,792,325,610 (2024: Rp181,917,437,377) as financial assets measured at amortised cost.

As at 31 December 2025, the Group classified its trade payables, other payables, accruals, shareholder loan, consumer financing payables and finance lease liabilities amounting to Rp357,234,429,435 (2024: Rp457,991,731,848) as financial liabilities measured at amortised cost.

PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalisasi dampak yang berpotensi merugikan terhadap kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Grup. Direksi melakukan identifikasi dan evaluasi terhadap risiko-risiko keuangan, dan bertanggung jawab untuk menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko keuangan Grup secara keseluruhan.

a. Risiko kredit

Grup terekspos dengan risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank dan piutang usaha dari pelanggan. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk menghindari konsentrasi risiko, kas disimpan di beberapa lembaga keuangan yang memiliki reputasi yang baik. Sebagian kas disimpan pada bank yang memiliki peringkat kredit idAAA dari Pefindo.

Kualitas kredit dari kas pada bank dan deposito berjangka milik Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal yang tersedia, sebagai berikut:

	2025
Pefindo	
idAAA	10,379,268,719
Belum diberikan peringkat	28,559,955,000

Untuk mengelola risiko kredit yang timbul dari piutang usaha dari pelanggan, Grup menerapkan kebijakan umum untuk pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru sebagai berikut:

- Memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.
- Menerima pelanggan baru disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan Grup terkait delegasi kewenangan.
- Melakukan penagihan piutang kepada pelanggan sesuai ketentuan internal Grup.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange rate risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors. The Board of Directors identifies and evaluates financial risks, and has the responsibility to determine the basic principles of the Group's financial risk management.

a. Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks and trade receivables from customers. The maximum credit risk exposure at the reporting date is the carrying value of financial assets as shown in the consolidated statements of financial position.

To avoid the concentration of risk, cash is deposited at several financial institutions with good standing. A portion of cash is deposited in banks with credit ratings of idAAA from Pefindo.

The credit quality of the Group's cash in banks and time deposits as at 31 December 2025 and 2024 can be assessed by reference to available external credit rating, as follows:

	2024	
		Pefindo
	13,499,608,468	idAAA
	-	Not yet rated

To manage the credit risk arising from trade receivables from customers, the Group applies the following general policies for its new and existing customers:

- *Selecting customers with strong financial conditions and good reputations.*
- *Acceptance of new customers being approved by the authorised personnel according to the Group's delegation of authority policy.*
- *Carries out the collection of receivables from customers in accordance with the Group's internal policies.*

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

Saldo terutang dari piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terutama berasal dari pelanggan yang sudah bertransaksi dengan Grup lebih dari 12 bulan dan tidak memiliki sejarah wanprestasi yang material.

Outstanding balances of trade receivables as at 31 December 2025 and 2024 were mostly derived from customers which have transacted with the Group for more than 12 months and do not have any history of material default.

Seluruh piutang usaha Grup tidak mengandung komponen pendanaan yang signifikan sehingga Perusahaan menerapkan 'pendekatan yang disederhanakan' untuk pengukuran kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha. Oleh karena itu, Grup tidak menilai apakah risiko kredit atas piutang telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan mengukur penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umur piutang usaha.

All of the Group's trade receivables do not contain a significant financing component and the Group accordingly applies the 'simplified approach' to measure the expected credit losses for trade receivables. Therefore, the Group does not assess the significance of a change in the credit risk since initial recognition and measure the lifetime expected credit losses of trade receivables.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, Grup menerapkan kombinasi dari kajian individual dan kajian kolektif. Untuk kajian kolektif, piutang dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari lewat jatuh tempo. Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran pelanggan selama 36 bulan sebelum 1 Januari 2025 atau 31 Desember 2025 serta kerugian kredit historis yang dialami, bila ada. Tingkat kerugian historis kemudian disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

To measure the expected credit losses, the Group applied a combination of individual assessment and collective assessment. For collective assessment, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The expected loss rates are based on the profile of payments from customers over a period of 36 months before 1 January 2025 or 31 December 2025 and historical credit losses, if any. The historical loss rates are then adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

Grup mencadangkan kerugian kredit terhadap piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

The Group provides for credit losses against the trade receivables as at 31 December 2025 and 2024 as follows:

	2025		2024		
	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	Jumlah tercatat/ Carrying amount	
Belum jatuh tempo	0.21%	95,167,935,654	0.50%	116,349,324,667	Not yet due
Jatuh tempo:					Overdue:
1 sampai 30 hari	0.97%	18,141,980,614	2.30%	28,737,953,342	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	3.45%	3,753,883,320	6.40%	12,176,809,632	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	9.75%	600,007,912	16%	6,053,885,633	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	36.82%	<u>4,347,718,660</u>	44.5%	<u>8,471,552,898</u>	Over 90 days
		122,011,526,160		171,789,526,172	
Provisi atas penurunan nilai		<u>(2,164,664,556)</u>		<u>(6,691,209,715)</u>	Provision for impairment
		<u>119,846,861,604</u>		<u>165,098,316,457</u>	

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Pendapatan, pengeluaran operasional dan pinjaman Grup, terutama didenominasi dalam mata uang Rupiah. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan jika Grup tidak memiliki eksposur signifikan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

c. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman. Risiko tingkat suku bunga dari kas di bank dan deposito berjangka dianggap tidak signifikan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh pinjaman Grup diterbitkan dengan tingkat bunga tetap, sehingga mengekspos Grup dengan risiko nilai wajar suku bunga. Grup tidak mempunyai pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap yang diukur dengan nilai wajar melalui laporan laba rugi. Oleh karena itu, perubahan tingkat suku bunga pada tanggal pelaporan tidak akan mempengaruhi laporan laba rugi.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan kas atau aset keuangan lainnya. Grup mengelola risiko likuiditas ini melalui pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara berkesinambungan, serta menjaga kecukupan kas, dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki modal kerja negatif sebesar Rp29.303.691.041, yang dapat mengindikasikan adanya risiko likuiditas. Namun, manajemen berkeyakinan bahwa Grup tidak terekspos risiko likuiditas yang signifikan karena Grup mempunyai fasilitas pinjaman jangka panjang yang belum ditarik, yang dapat digunakan untuk memenuhi kewajibannya dalam kegiatan usaha biasa jika diperlukan. Selain itu, SRT selaku entitas induk, juga telah berkomitmen untuk memberikan dukungan keuangan, bilamana diperlukan, agar Grup dapat memenuhi kewajiban keuangannya untuk periode paling tidak hingga dua belas bulan setelah tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Foreign currency exchange rate risk

The Group's revenues, operating expenditures and loans are mostly denominated in Rupiah. Therefore, management believes that the Group does not have a significant exposure to fluctuations in foreign exchange rates.

c. Interest rate risk

The Group's interest rate risk primarily arises from its borrowings. The interest rate risk from cash in banks and time deposit is not considered significant.

As at 31 December 2025 and 2024, all of the Group's borrowings were issued at fixed rates, and therefore, expose the Group to fair value interest rate risk. The Group does not account for any fixed rate borrowings at fair value through statement of profit or loss. Therefore, a change in interest rates at the reporting date would not affect statement of profit or loss.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. The Group manages this liquidity risk by ongoing monitoring of the projected and actual cash flows, as well as the adequacy of cash and available credit facilities. This risk is also minimised by managing diversified funding resources from reliable high quality lenders.

As at 31 December 2025, the Group has a negative working capital of Rp29,303,691,041, which may indicate existence of liquidity risk. However, management believes that the Group is not exposed to significant liquidity risk because the Group has undrawn long-term loan facilities, which can be used to meet its obligations in the normal course of business, if required. In addition, SRT as the parent entity, has also committed to provide financial support, when necessary, so that the Group is able to settle its financial obligations for the period of at least twelve months after the completion date of these consolidated financial statements.

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below describes Group's financial liabilities based on maturity dates. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

2025					
	Jumlah/ Total	Sampai dengan 1 Tahun/ Up to 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	
Utang usaha	14,096,802,462	14,096,802,462	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	12,762,089,184	12,762,089,184	-	-	Other payables
Akrual	8,243,468,983	8,243,468,983	-	-	Accruals
Utang pembiayaan konsumen	258,525,632,985	138,253,923,344	119,077,124,525	1,194,585,116	Consumer financing payables
Pinjaman dari pemegang saham	38,239,918,981	12,475,821,759	22,369,178,241	3,394,918,981	Shareholder loan
Liabilitas sewa pembiayaan	59,082,746,750	38,650,709,351	11,961,053,137	8,470,984,262	Finance lease liabilities
Jumlah	390,950,659,345	224,482,815,083	153,407,355,903	13,060,488,359	Total
2024					
	Jumlah/ Total	Sampai dengan 1 Tahun/ Up to 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	
Utang usaha	44,366,142,846	44,366,142,846	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	180,631,755	180,631,755	-	-	Other payables
Akrual	10,769,190,206	10,769,190,206	-	-	Accruals
Utang pembiayaan konsumen	264,285,988,413	143,918,771,300	118,348,744,913	2,018,472,200	Consumer financing payables
Pinjaman dari pemegang saham	50,340,914,351	12,836,983,217	34,118,250,000	3,385,681,134	Shareholder loan
Liabilitas sewa pembiayaan	132,033,211,562	74,783,418,562	44,397,265,154	12,852,527,846	Finance lease liabilities
Jumlah	501,976,079,133	286,855,137,886	196,864,260,067	18,256,681,180	Total

Manajemen risiko permodalan

Capital risk management

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya mempertahankan kelangsungan usaha agar dapat memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya.

The objectives of the Group in managing capital are to safeguard its ability to continue as a going concern so that it can maximise the return for shareholders and benefits for other stakeholders.

Grup mengelola struktur permodalan dan imbal hasil bagi pemegang saham secara optimal dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham atau menjual aset untuk mengurangi utang.

The Group manages optimal capital structure and returns for shareholders by taking into consideration future capital needs and capital efficiency. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders or sell assets to reduce debts.

Estimasi nilai wajar

Fair value estimation

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, termasuk dalam transaksi pihak berelasi.

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's-length transaction, including related parties transactions.

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Fair value estimation (continued)

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan lancar yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

Management considers that the carrying amounts of current financial assets and financial liabilities measured at amortised cost approximate their fair values because of their short-term maturities.

Nilai tercatat dan nilai wajar dari pinjaman jangka panjang Grup yang dikenakan tingkat suku bunga tetap disajikan di bawah. Nilai wajar pinjaman jangka panjang dihitung dari arus kas didiskonto dengan menggunakan suku bunga pasar atas pinjaman yang berada dalam kategori tingkat 3 dari hierarki nilai wajar.

The carrying amount and fair value of the Group's non-current borrowings subject to fixed interest rate are shown below. The fair values of non-current borrowings are based on cash flows discounted using the market interest rate within the level 3 of the fair value hierarchy.

	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
2025			2025
Utang pembiayaan konsumen	235,901,039,208	234,224,729,813	Consumer financing payable
Pinjaman dari pemegang saham	33,333,333,333	28,610,754,122	Shareholder loan
2024			2024
Utang pembiayaan konsumen	240,986,891,979	237,370,209,294	Consumer financing payable
Pinjaman dari pemegang saham	43,333,333,333	34,793,166,153	Shareholder loan

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Perjanjian-perjanjian penting

a. Significant agreements

Kontrak sewa kendaraan

Vehicle rent contracts

Grup menyewakan kendaraannya secara sewa operasi (lihat Catatan 2t). Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang yang akan diterima dari pelanggan untuk sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

The Group leases out its vehicles under operating lease (see Note 2t). The future minimum lease payments which will be received from customers under non-cancellable operating leases are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kurang dari satu tahun	280,771,449,787	354,820,000,000	Less than one year
Antara satu sampai dengan lima tahun	169,535,849,333	171,571,000,000	Between one and five years
Jumlah	<u>450,307,299,120</u>	<u>526,391,000,000</u>	Total

Secara umum, kontrak sewa kendaraan dengan pelanggan mencakup aturan mengenai jenis kendaraan, periode sewa, harga sewa dan tanggung jawab antara Grup dengan pelanggan.

Generally, the vehicle rent contracts with customers cover the provision on the type of vehicles, rental period, price and the responsibility of the Group and the customers.

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah)

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)

Perjanjian fasilitas kredit

Pada tanggal 19 Desember 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit investasi dengan PT Bank Shinhan Indonesia dengan jumlah fasilitas sebesar Rp100.000.000.000.

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembiayaan perolehan kendaraan, dengan periode penarikan selama 12 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian dan jangka waktu jatuh tempo selama 36 bulan sejak tanggal masing-masing penarikan. Fasilitas kredit ini dijamin dengan aset tetap berupa kendaraan yang diperoleh melalui fasilitas kredit tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025, tidak ada saldo yang terutang dari perjanjian fasilitas ini.

b. Komitmen kontraktual

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mempunyai pesanan pembelian untuk kendaraan masing-masing sebesar Rp7.056.000.000 dan Rpnil.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Significant agreements (continued)

Credit facilities agreement

On 19 December 2025, the Company entered into an investment credit agreement with PT Bank Shinhan Indonesia with a total facility amount of IDR 100,000,000,000.

The credit facility is used to finance the acquisition of vehicles. The facility provides a drawdown period of 12 months from the date of the agreement, with a loan tenor maturing 36 months from the date of each drawdown. The credit facility is secured by fixed assets in the form of vehicles acquired through the facility.

As at 31 December 2025, there was no outstanding balance under this facility agreement.

b. Contractual commitment

As at 31 December 2025 and 2024, the Group had outstanding purchase orders for vehicles amounting Rp7,056,000,000 and Rpnil, respectively.

32. INFORMASI ARUS KAS TAMBAHAN

Rincian transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

32. SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION

Details of investing and financing transactions not affecting cash flows are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	137,449,101,605	123,257,751,099	Addition of fixed assets through consumer financing
Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain	12,732,000,000	-	Addition of fixed assets through other payables
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	-	2,452,121,140	Addition of right-of-use assets through lease liabilities
Reklasifikasi utang usaha ke liabilitas sewa	-	1,096,310,807	Reclassification of trade payable to lease liabilities
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi aset hak guna	128,195,737,719	101,632,207,376	Addition of fixed assets through reclassification from right-of-use-assets

PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/54 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah)

32. INFORMASI ARUS KAS TAMBAHAN (lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

32. SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION
(continued)

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flows are as follows:

2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas masuk/ Cash inflows	Arus kas keluar/ Cash outflows	Perubahan lain/ Other change	Saldo akhir/ Ending balance
Pinjaman dari pemegang saham	43,333,333,333	-	(10,000,000,000)	-	33,333,333,333
Utang pembiayaan konsumen	240,986,891,980	-	(142,534,954,377)	137,449,101,605	235,901,039,208
Liabilitas sewa	118,355,541,728	-	(65,457,845,463)	-	52,897,696,265
	402,675,767,041	-	(217,992,799,840)	137,449,101,605	322,132,068,806
2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas masuk/ Cash inflows	Arus kas keluar/ Cash outflows	Perubahan lain/ Other change	Saldo akhir/ Ending balance
Pinjaman jangka pendek	103,675,550,026	-	(103,675,550,026)	-	-
Pinjaman dari pemegang saham	-	50,000,000,000	(6,666,666,667)	-	43,333,333,333
Utang pembiayaan konsumen	249,803,727,558	-	(132,074,586,677)	123,257,751,099	240,986,891,980
Liabilitas sewa	222,886,760,230	-	(108,079,650,449)	3,548,431,947	118,355,541,728
	576,366,037,813	50,000,000,000	(350,496,453,819)	126,806,183,046	402,675,767,041

Shareholders
loan
Consumer financing
payables
Lease liabilities

Short-term loans
Shareholders
loan
Consumer financing
payables
Lease liabilities

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Amandemen perjanjian fasilitas pinjaman pemegang saham

Pada tanggal 1 Januari 2026, Perusahaan dan SRT melakukan amandemen atas fasilitas pinjaman dari SRT terkait dengan perubahan tingkat suku bunga tahunan menjadi 7,90% dari sebelumnya 8,50%, yang berlaku untuk seluruh penarikan pinjaman yang telah dan akan dilakukan.

Pada tanggal 30 Januari 2026, Perusahaan melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman tersebut sebesar Rp25.000.000.000, dengan jangka waktu pinjaman yang akan jatuh tempo 3 tahun sejak tanggal penarikan.

Penarikan fasilitas kredit investasi

Pada tanggal 29 Januari dan 25 Februari 2026, Perusahaan melakukan pencairan atas fasilitas kredit investasi dari PT Bank Shinhan Indonesia masing-masing sebesar Rp1.827.000.000 dan Rp14.625.100.000 dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 7,25% yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 3 tahun sejak tanggal pencairan.

33. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Amendment of the shareholder loan facility agreement

On 1 January 2026, the Company and SRT amended the loan facility from SRT in relation to a change in the annual interest rate to 7.90% from the previous 8.50%, which applies to all loan drawdowns already made and to be made.

On 30 January 2026, the Company made a drawdown under the loan facility amounting to Rp25,000,000,000, with a loan terms which will due 3 years from the drawdown date.

Investment credit facility withdrawal

On 29 January and 25 February 2026, the Company made withdrawals under the investment credit facility obtained from PT Bank Shinhan Indonesia amounting to Rp1,827,000,000 and Rp14,625,100,000, respectively. These loans bear an annual interest rate of 7.25% and will mature within 3 years from the respective disbursement date.